

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD
SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Muhamad Irfan Fauzi
NIM 09108244080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2013**

PERSETUJUAN

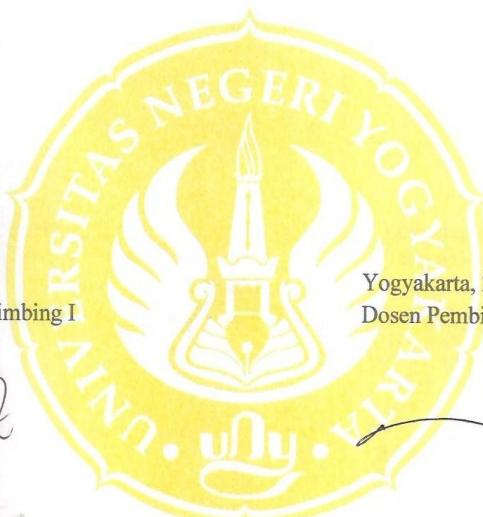
Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL 2012/2013" yang disusun oleh Muhamad Irfan Fauzi, NIM 09108244080 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Dosen pembimbing I

Woro Sri Hastuti, M. Pd.
NIP 19780616 200501 2 001

Yogyakarta, 28 Juni 2013
Dosen Pembimbing II

Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd.
NIP 19820623 200604 1 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2013
Yang menyatakan,

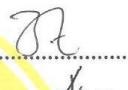
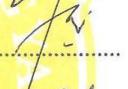


Muhamad Irfan Fauzi
NIM 09108244080

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL 2012/2013" yang disusun oleh Muhamad Irfan Fauzi, NIM 09108244080 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|--|------------|
| Woro Sri Hastuti, M. Pd. | Ketua Penguji |  | 1-08-2013 |
| Dwi Yunairifi, M. Si. | Sekretaris Penguji |  | 20-08-2013 |
| Dr. Muh Farozin, M. Pd. | Penguji Utama |  | 4.8.2013 |
| Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd. | Penguji Pendamping |  | 2-08-2013 |

Yogyakarta, 23 AUG 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

(Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan sukses)

“Disiplin akan mewujudkan keteraturan, efisiensi dan ketertiban”

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mendukungku dan mendoakanku. Terimakasih atas semua dukungan dan atas doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.
2. Almamater tercinta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD
SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL 2012/2013**

Oleh
Muhamad Irfan Fauzi
NIM 09108244080

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA, 2) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA, dan 3) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah populasi 155 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga diperoleh hasil sebanyak 9 butir tidak valid dari 44 butir dengan indeks reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, sedangkan untuk menentukan hubungan antara ketiga variabel yaitu kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA digunakan melalui perhitungan dengan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA dan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Kata kunci: *kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, prestasi belajar IPA*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tahun akademik 2012/2013.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak / Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang menerima saya sebagai mahasiswa yang telah lulus seleksi masuk perguruan tinggi negeri untuk belajar di UNY.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hidayati, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Woro Sri Hastuti, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritik yang mendukung untuk terselesaikanya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD FIP UNY yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan dalam skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah di gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebut satu persatu yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | hal |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Kedisiplinan Belajar di Rumah | 10 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan Belajar di Rumah | 10 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Rumah. | 12 |
| 3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Rumah | 14 |
| 4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Rumah | 17 |
| 5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah | 19 |
| B. Kedisiplinan Belajar di Sekolah | 20 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan Belajar di Sekolah | 20 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di | |

| | |
|---|----|
| Sekolah | 22 |
| 3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Sekolah | 25 |
| 4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Sekolah | 26 |
| 5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah | 29 |
| C. Prestasi Belajar IPA | 30 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar | 30 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 32 |
| 3. Cara Meningkatkan prestasi Belajar | 34 |
| 4. Cara Mengukur Prestasi Belajar IPA | 36 |
| D. Kerangka Pikir | 37 |
| 1. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar IPA | 37 |
| 2. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dengan Prestasi belajar IPA | 40 |
| 3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA | 43 |
| E. Hipotesis Penelitian | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Jenis Penelitian | 47 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 48 |
| C. Populasi Penelitian | 48 |
| D. Variabel Penelitian | 50 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 52 |
| F. Instrumen Penelitian | 54 |
| G. Teknik Analisis Data | 62 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 68 |
| A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian | 68 |
| B. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 68 |
| C. Uji Persyaratan Data Analisis | 74 |
| D. Pengujian Hipotesis | 77 |
| E. Pembahasan | 81 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| F. Keterbatasan Penelitian | 85 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN | 91 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Data Nilai IPA Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika | 5 |
| Tabel 2. | Populasi Penelitian | 49 |
| Tabel 3. | Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa | 56 |
| Tabel 4. | Hasil Uji Validitas Instrumen | 60 |
| Tabel 5. | Interpretasi Skor | 61 |
| Tabel 6. | Kategori Kedisiplinan Belajar di Rumah, di Sekolah dan Prestasi Belajar IPA | 65 |
| Tabel 7. | Data Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika | 68 |
| Tabel 8. | Kategorisasi Kedisiplinan Belajar di Rumah | 69 |
| Tabel 9. | Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Rumah | 70 |
| Tabel 10. | Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Sekolah..... | 71 |
| Tabel 11. | Kategori dan Prestasi Belajar IPA | 73 |
| Tabel 12. | Hasil Kategori dan Persentase belajar IPA | 73 |
| Tabel 13. | Rangkuman Hasil Uji Normalitas | 74 |
| Tabel 14. | Hasil Uji Linieritas | 75 |
| Tabel 15. | Hasil Uji Multikolinieritas | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Desain Penelitian | 51 |
| Gambar 2. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah | 70 |
| Gambar 3. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 1. | Angket Uji Instrumen | 92 |
| Lampiran 2. | Data Hasil Uji Coba Instrumen | 96 |
| Lampiran 3. | Data Hasil Skor Uji Coba Instrumen | 99 |
| Lampiran 4. | Analisis Validitas Angket | 100 |
| Lampiran 5. | Angket Penelitian | 102 |
| Lampiran 6. | Hasil Skor Penelitian | 106 |
| Lampiran 7. | Penentuan Kategorisasi | 114 |
| Lampiran 8. | Data Kategorisasi | 116 |
| Lampiran 9. | Hasil Perhitungan Persentase Kedisiplinan Belajar | 121 |
| Lampiran 10. | Hasil Perhitungan persentase Prestasi IPA | 122 |
| Lampiran 11. | Hasil Uji Analisis Data | 123 |
| Lampiran 12. | Nilai Raport Mapel IPA Kelas IV | 129 |
| Lampiran 13. | Surat-surat Penelitian | 136 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4. Artinya, Negara berusaha untuk menjadikan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing secara sehat. Negara juga berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga diharapkan akan mampu bersaing secara sehat dalam era global ini.

Salah satu proses untuk mewujudkan tujuan Pemerintah Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4, yaitu mencerdaskan bangsa adalah dengan menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan menjadi hak sekaligus kewajiban warga negara. Hal ini diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 31 : (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan dasar adalah pendidikan yang berorientasi ke masa depan. Hal ini bukanlah pekerjaan yang terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan waktu yang relatif panjang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual,

kepribadian maupun keterampilan serta kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang.

Untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut seorang pendidik harus mempertahankannya dengan salah satu alat pendidikan yaitu kedisiplinan. Hurlock (1978: 82) berpendapat bahwa tujuan disiplin itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik.

Mengenai prestasi belajar, siswa tidak akan lepas dari kegiatan belajar itu sendiri. Dalam hal ini menurut Slameto (2010: 2) yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengetahuan baru, perubahan sikap dan perkembangan sifat-sifat sosial.

Kondisi yang ditemukan ketika peneliti melakukan kegiatan observasi pada siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditemukan bermacam-macam kondisi siswa. Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang masih rendah, sehingga prestasi belajar pun tidak memuaskan. Ketika mereka belajar di sekolah, masih ada yang terlambat masuk sekolah.

Fenomena lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah sebagian kecil siswa sering tidak berangkat sekolah tanpa memberi alasan yang jelas, tidak mengerjakan tugas dengan baik, ada yang sudah mengerjakakan tugas atau PR tetapi lupa tidak membawa buku tugasnya, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif sehingga anak tidak bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada beberapa siswa di kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Ternyata, mereka juga belum belajar secara kontinu. Mereka belajar jika akan ada ulangan dan ada tugas dari sekolah. Padahal semestinya mereka harus meluangkan waktu paling tidak satu jam setiap harinya untuk belajar. Kalaupun tidak ada tugas, di rumah mereka bisa belajar mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah agar mengerti.

Kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah juga terlihat masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari tugas rumah yang diberikan oleh guru yang sering tidak dikerjakan karena lupa kalau tidak diingatkan oleh orang tuanya, mengerjakan tugas atau PR namun lupa tidak membawa buku tugas yang sudah diselesaikan, dan saat pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah, tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan anak mendapat nilai yang tidak memuaskan atau jelek dan pekerjaan rumah mereka tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, hendaknya orang tua memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak-anaknya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus selalu diberi nasehat dan diberi motivasi oleh gurunya agar mereka mau belajar dengan disiplin baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial.

Dengan kondisi seperti ini, membuat prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagian kecil tidak memuaskan. Kondisi ini dapat dilihat dari nilai semester gasal tahun ajaran 2012/2013 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Nilai Mapel IPA Semester Gasal Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

| No. | Sekolah | Jumlah Siswa Kelas IV | Nilai Rata-rata IPA | Siswa dibawah Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | SD N Kturen | 23 | 73 | 14 (61%) |
| 2 | MI Nurul Huda 1 | 19 | 73 | 8 (42%) |
| 3 | SD N Tunon 1 | 43 | 72 | 16 (37%) |
| 4 | SD N Tunon 2 | 45 | 71 | 12 (26%) |
| 5 | SD N Debong Kulon | 25 | 67 | 8 (32%) |
| Jumlah | | 155 | | 58 (37%) |

(Sumber : Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan)

Mengingat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, dan IPA juga bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja. Namun, IPA merupakan suatu proses penemuan. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA, siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013”. Apabila benar ada hubungan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA, maka penelitian ini bisa

bermanfaat bagi guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinan belajar putra putri dan siswanya di rumah dan di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Beberapa siswa ada yang terlambat berangkat ke sekolah.
2. Beberapa siswa tidak berangkat sekolah tanpa alasan atau tanpa surat keterangan dari orang tua/ dokter.
3. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa.
4. Ada beberapa siswa sudah mengerjakan tugas, tetapi lupa tidak dibawa ke sekolah.
5. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Kegiatan belajar siswa belum berkesinambungan/kontinu, ditunjukkan dengan sebagian siswa hanya belajar di rumah atau di sekolah jika ada ulangan/ ujian.
7. Setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah selesai, ada beberapa siswa yang tidak langsung pulang ke rumah akan tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu.
8. Prestasi belajar IPA sebagian kecil tidak memuaskan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?
2. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah serta prestasi belajar IPA sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Jadi guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.

b. Manfaat bagi orang tua

Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai seorang pendidik yang berada di rumah mereka harus memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak di rumah supaya prestasi belajar anak meningkat terutama prestasi belajar IPA.

c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih mempunyai tanggung jawab terhadap prestasi belajarnya terutama prestasi belajar IPA dengan lebih menekankan pada kedisiplinan belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kedisiplinan Belajar di rumah

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar di Rumah

Disiplin berasal dari kata “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Saat ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga terdapat banyak pengertian disiplin yang berbeda antara ahli yang satu dengan ahli yang lain. Disiplin merupakan sikap kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang megharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku pada lingkungannya. Dengan kata lain disiplin adalah sikap moral seseorang yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru dan orang-orang dewasa lain di sekitar dirinya (Dini P Daeng Sari, 1996:1).

Disiplin dalam keluarga atau rumah berorientasi pada kewajiban orang tua dalam mendidik anak dengan menanamkan disiplin pribadi sejak dini, salah satunya yaitu takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama sebagai dasar disiplin dalam keluarga untuk proses pembentukan pribadi merupakan satu cita-cita yang tercetuskan dalam dalam butir pertama dari kelima butir tujuan pendidikan, sesuai urutannya adalah ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

peningkatan budi pekerti yang luhur, peningkatan kepribadian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta cinta kepada bangsa dan tanah air. Dalam hal ini yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana cara menanamkan disiplin tersebut ke dalam pribadi anak sejak dini, sehingga dapat mendarah daging dan secara timbal balik dapat memberi kontribusi kepada kehidupan disiplin dalam keluarga.

Sejalan dengan pendapat di atas, Hurlock (1978:82) menjelaskan bahwa disiplin sebagai cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok. Adapun disiplin menurut Buchari Alma (2010:125), memiliki dua pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Dari beberapa macam pendapat mengenai definisi disiplin di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar di rumah merupakan suatu sikap moral anak yang yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh dan perlakuan orang tua dan orang-orang dewasa lain di sekitar dirinya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Rumah

Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, menurut Maria J wantah (2005: 301) yaitu :

a. Keteladanan

Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi kebutuhan anak secara materi, namun orang tua juga adalah sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan dituntut untuk menjadi suri tauladan bagi anak.

b. Kewibawaan

Orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, hal ini sebagaimana yang tertulis dalam sebuah buku dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983: 3) bahwa kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya. Orang yang berwibawa menampakkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani. Pendapat tersebut menyebutkan bahwa kewibawaan sangat mempengaruhi sikap seseorang. Kewibawaan yang dimiliki oleh orang tua sangat menentukan kepada pembentukan kepribadian anak. Anak yang terbiasa melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk orang tua, maka dalam dirinya itu tertanam disiplin, dan sebaliknya apabila orang tua sudah tidak

memiliki kewibawaan, akan sulit bagi orang tu atersebut untuk mengarahkan dan membimbing anak dan yang akan terjadi adalah tindakan-tindakan indisipliner, dengan demikian kewibawaan sangat mempengaruhi perilaku anak.

c. Anak

Agar disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerjasama antar semua yang ada di rumah tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sangat diharapkan adanya kesadaran anak itu sendiri dalam membina kedisiplinan. Anak harus menyadari kedudukannya sebagai anak yang memerlukan orang tua.

d. Hukuman dan Ganjaran

Hukuman dan ganjaran merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang jurang baik.

e. Lingkungan

faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya apabila lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya. Agar dapat

terlaksana sikap disiplin yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling membantu, saling menolong, dan kerjasama, karena masalah pendidikan itu sudah sewajarnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dalam hal ini huru/sekolah, orang tua/keluarga dan begitu juga masyarakat yang berada di lingkungannya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa keluarga mendidik dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebagai pembentukan watak yang terpuji. Sekolah mendidik anak memberikan kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan si anak dengan pengajaran dan dari masyarakat mendidik anak-anak dengan latihan-latihan praktis, berwujud keterampilan, ketabahan, keberanian, dan sebagainya yang semuanya akan dipergunakan sebagai bekal dalam kehidupannya.

Dari uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di rumah antara lain: keteladanan, kewibawaan, anak, hukuman dan ganjaran serta lingkungan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya dalam mendidik anak harus lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut agar anak memiliki sikap disiplin dalam belajar di rumah.

3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Rumah

Disiplin yang baik bukanlah dalam bentuk hukuman, melainkan sebuah instruksi karena hukuman dengan sendirinya akan membuat anak merasa marah, bingung, dan cenderung memberontak. Namun disiplin

yang efektif mengajarkan tingkah laku yang baik sambil menghilangkan tingkah laku yang tidak baik (Dawn Lighter, 1999:12). Pemberian hukuman tampaknya merupakan cara untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik yang ditunjukkan anak. Tetapi cara itu tidak mengajarkan pada anak untuk mengubah tingkah laku mereka yang kurang baik menjadi baik. Untuk jangka yang pendek, dengan hukuman anak dapat mengubah tingkah lakunya, tetapi untuk jangka waktu yang panjang hukuman tidak menjadi jaminan sehingga anak dapat menunjukkan tingkah laku yang baik. Namun disiplin yang baik dan positif menurut Maria J Wantah (2005:176) adalah berpusat pada pengajaran dan bukan pada hukuman, yakni pendisiplinan yang dilakukan orang dewasa yang memperlakukan anak dengan respek dan harga diri. Disiplin yang baik juga akan membantu anak menjadi besar dengan percaya diri, bertanggung jawab dan tahu akan tindakannya yang pantas dipuji untuk mencapai suatu keberhasilan.

Peran orang tua dalam kedisiplinan belajar di rumah di antaranya menanamkan kedisiplinan sejak dini yang diharapkan akan membentuk karakter siswa agar senantiasa mempunyai tangung jawab terhadap dirinya sendiri maupun prestasi belajarnya ketika di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Burstein (Maria J. Wantah. 2005: 238) yang mengemukakan bahwa apabila upaya-upaya pembentukan disiplin dilakukan secara sistematis dan profesional, orang tua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga.

Berikut aturan dan kegiatan yang bisa dilakukan orang tua kepada anak di rumah:

- a. Kegiatan anak sebelum di sekolah
 1. Anak dilatih bangun selambat-lambatnya jam 05.00 pagi
 2. Orang tua juga mengajarkan anak bahwa pada jam 06.00 anak harus berangkat ke sekolah agar tidak terlambat berangkat.
- b. Kegiatan anak setelah pulang sekolah
 1. Anak diingatkan, setelah pulang sekolah harus menggantikan pakaian sekolah dengan pakaian rumah atau pakaian rumah.
 2. Anak diberi kesempatan bermain dengan teman sebaya atau dengan mainan sendiri.
 3. Pada waktu istirahat siang anak harus tidur.
- c. Kegiatan anak untuk istirahat siang
 1. Orang tua harus memberikan perhatian khusus tentang waktu anak untuk beristirahat.
 2. Orang tua hendaknya menyediakan jam meja berdasarkan jam yang ada anak belajar menata kegiatannya.
- d. Kegiatan anak setelah istirahat siang
 1. Hendaknya orang tua dapat menyusun jadwal tertentu mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan anak seperti mewarnai gambar, pergi keluar rumah bersama sekedar mencari hiburan.
- e. Kegiatan anak pada malam hari

1. Orang tua membuat jadwal kegiatan anak pada malam hari secara konsisten terutama waktu makan mala, belajar dan tidur.

Pentingnya peraturan yang ditegakkan di rumah menurut Larry J. Koenig (2003: 131) antara lain :

- a. Peraturan akan mencegah dan mengurangi terjadinya suatu pertengkaran yang berkaitan dengan pekerjaan rumah.
- b. Memotivasi anak membentuk kemampuan yang berkualitas.
- c. Memotivasi anak menyelesaikan tugas pekerjaan rumah dengan tepat waktu.
- d. Seorang anak akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk mengerjakan tugas sendiri.

Dari berbagai pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa disiplin yang baik bukan dalam bentuk hukuman. Disiplin yang baik adalah mengajarkan tingkah laku yang baik dan meninggalkan tingkah laku yang tidak baik, karena disiplin berpusat pada pengajaran bukan pada hukuman.

4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Rumah

Tujuan disiplin belajar secara umum adalah menolong anak belajar hidup sebagai makhluk sosial, dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Tujuan disiplin belajar di rumah menurut Charles Schaefer (kartini kartono, 1992: 205) adalah dibagi menjadi dua, yaitu: a) tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan

bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka, b) tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang disiplin di rumah adalah untuk perkembangan pengendalian diri (*self control and self direction*) yaitu anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas standar-standar dan aturan-aturan yang menjadi milik sendiri.

Penanaman disiplin merupakan suatu lanjutan perhatian kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya yang diungkapkan secara murni dengan memenuhi segala kebutuhan anak, pada waktu anak sepenuhnya bergantung pada orang tua. Hal itu semua merupakan suatu cara untuk meningkatkan perkembangan jiwa anak dalam menghargai dirinya, dan mengajarkannya cara-cara bertindak dalam kebiasaan yang diterima oleh masyarakat.

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Rose Mini (2011: 7) bahwa tujuan awal disiplin belajar pada anak ada dua, yaitu: 1) membuat anak terlatih dan terkontrol, 2) disiplin juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri anak. Ketika sudah berdisiplin, anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau pun disuruh oleh orang lain. Dalam pengaturan diri ini berarti anak sudah mampu menguasai tingkah lakunya sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas.

Penulis juga mengemukakan pendapat mengenai tujuan disiplin berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, yaitu tujuan disiplin belajar di rumah adalah agar siswa rerkontrol dan terlatih dengan bentuk-bentuk tingkah laku yang baik sehingga mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar di rumah, dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar, siswa juga memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di rumah

Orang yang disiplin akan hidup secara teratur. Menurut Rini Ningsih (2006: 62) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Disiplin akan membentuk perilaku yang senantiasa terbiasa tertib dan teratur.
2. Selalu menepati janji, karena orang yang disiplin akan selalu membuat jadwal kegiatan, sehingga tidak lupa untuk menepati janji.
3. Orang yang disiplin pasti akan membuat jadwal kegiatan.
4. Orang yang disiplin akan senantiasa mentaati peraturan yang berlaku.
5. Orang yang hidup disiplin akan menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Adapun Menurut Imelda (Herlina Dwi Prasti, 2005: 34) individu yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah akan menunjukkan ciri sebagai berikut :

- a. Orang yang disiplin tentunya memiliki jadwal kegiatan dan mempunyai waktu belajar yang teratur.
- b. Orang yang hidup disiplin akan belajar sedikit demi sedikit (*mancil*) secara berkesinambungan.
- c. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal atau rencana, sehingga tugas selesai tepat pada waktunya.
- d. Belajar di tempat dan suasana yang mendukung menurutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini kedisiplinan belajar di rumah memiliki indikator sebagai berikut:

1. Belajar secara teratur.
2. Mengerjakan tugas pada waktunya.
3. Memiliki rencana atau jadwal belajar.
4. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.

B. Kedisiplinan Belajar di Sekolah

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi dan kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat ia hidup.

Isu yang dihadapi sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang sosial dan emosional baik adalah kedisiplinan belajar siswa. Disiplin sekolah sering didefinisikan dengan prosedur yang terfokus pada konsekuensi pemberian hukuman. Perspektif disiplin secara tradisional ini kurang sempurna sebab tidak memperhatikan perkembangan dan tidak mendukung perilaku prososial yang ditunjukkan siswa.

Zainal Aqib (2011: 118) mengemukakan pendapat bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Jadi, disiplin dianggap sebagai alat menuju keberhasilan untuk semua guru dan semua siswa di berbagai situasi.

Sekolah yang memperlakukan peraturan terlalu ketat tanpa meletakkan kualitas emosional yang dituntut dalam hubungan interpersonal antar guru dengan murid ataupun sesam guru akan menimbulkan rasa tidak aman, ketakutan, serta keterpaksaan dalam perkembangan anak. Tetapi sebaliknya sekolah yang dapat meperlakukan peraturan secara rapi yang dilandasi oleh kualitas emosional yang baik dalam hubungan guru dan murid atau manusia lainnya, akan menghasilkan kataatan yang spontan.

Adapun Menurut Buchari Alma dkk (2010: 131) sekolah yang berhasil adalah sekolah yang menerapkan tata tertib itu disertai dengan pengawasan yang baik. Karena sebaik apapun aturan, tanpa

implementasi, tentu akan sia-sia. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah adalah sikap siswa yang menunjukkan ketataan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Sekolah

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat ia hidup.

Masalah disiplin di dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari pertumbuhan disiplin anak sejak dini di rumah, kualitas emosional yang *habitual* (sudah menjadi kebiasaan) akan ikut menentukan bagaimana ia menyesuaikan dirinya, kemudian di sekolah kemudian berlanjut di masyarakat sebagai dasar yang diperoleh sebelumnya. Kehidupan emosi yang merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan pola perasaan antar manusia dan sikap-sikap yang mengelilinginya adalah dasar utama dalam pembentukan pribadi seorang anak.

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada

siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu:

1. Siswa itu sendiri

Mengingat setiap siswa memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain, maka dalam menanamkan kedisiplinan faktor siswa harus diperhatikan. Pemahaman terhadap individu siswa secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

2. Sikap pendidik/guru

Sikap pendidik dalam hal ini adalah seorang guru juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada siswa. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya siswa cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.

3. Lingkungan

Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis,

dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan, dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang, khususnya siswa.

4. Tujuan

Faktor tujuan juga berpengaruh terhadap kedisiplinan seseorang. Tujuan yang dimaksud di sini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.

Oleh karena itu, amatlah penting memahami dahulu psikologi perkembangan anak sebelum ia memasuki sekolah, prinsip dan asa pertumbuhan yang berkenaan erat dengan kebutuhannya, ketergantungannya kepada orang lain serta kesan-kesan pertama yang meletakkan pola perasaan dalam tumbuh kembang pribadinya, yang kemudian menjadi pola perasaan yang *habitual* yang akan menjadi dasar untuk menempa disiplin di sekolah.

Bila dasar baik yang dimaksud sebagai pola emosional yang *habitual* sudah terbentuk, tidaklah sukar bagi lingkungan lain seperti sekolah

untuk melanjutkan usaha ini. Hubungan timbal balik untuk kebutuhan rasa aman dan perlindungan akan berlanjut terus, juga di luar rumah meskipun dalam gradasi yang berbeda. Apabila di sekolah siswa memiliki teman sebaya atau teman guru yang dapat memberikan rasa aman dan keteladanan tingkah laku yang baik, maka akan tumbuhlah pola emosional yang sehat dan interaksi anak dengan lingkungannya.

3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Sekolah

Menurut Zainal Aqib (2011: 119), sekolah yang sudah berhasil menggunakan pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Perilaku yang diharapkan didefinisikan dengan jelas.

Perilaku yang diharapkan dirumuskan dengan jelas, positif, dan tepat.

Contoh di kelas: hormati orang lain, bertanggungjawablah, jagalah alat tulis dan gunakan semestinya.

- b. Perilaku yang diharapkan diajarkan.

Perilaku yang diharapkan diajarkan dalam konteks yang sesungguhnya. Misalnya menghormati siswa yang lain dengan cara mengacungkan tangan bila ingin berbicara di kelas, mendengarkan dan melihat teman yang sedang bicara.

- c. Perilaku yang sudah sesuai dengan harapan dihargai secara teratur.

Misalnya melalui sistem tiket atau sistem medali dan dipresentasikan pada waktu *event* sosial atau upacara bendera.

- d. Perilaku yang menyimpang dikoreksi secara proaktif.

Prosedur yang jelas untuk memberi tahu bahwa perilaku tersebut tidak diharapkan dan mencari langkah-langkah pencegahan ke depan.

- e. Pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh ini dibuat bersama oleh tim, diuji coba, disosialisasikan dan dimonitor keberhasilannya, dan dimodifikasi secara berkala.
- f. Pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh harus didukung secara aktif oleh semua warga sekolah.

4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Sekolah

Tujuan disiplin yang diterapkan dengan ketat bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan siswa untuk ia kelola sendiri. Sebaliknya, apabila berbagai larangan itu amat ditekankan kepada siswa, ia akan merasa terancam dan frustasi serta memberontak, bahkan akan mengalami rasa cemas yang merupakan gejala yang kurang baik dalam pertumbuhan seseorang.

Berkenaan dengan itu, tujuan disiplin belajar di sekolah mamand Rachman (Tu'u, 2004:35-36) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lain.
- d. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

- e. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- f. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Kebiasaan baik menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Tanpa disiplin, tanpa mengetahui apa yang boleh dan apa yang tidak boleh, seorang siswa pada umumnya tidak akan bertahan lama dalam kehidupannya. Melalui peraturan dan disiplin siswa akan terhindar dari hukuman atau bahaya, terutama jika sebelumnya ia tidak menyadari konsekuensi hukuman/bahaya dari tindakan pada saat tertentu. Sekaligus berbagai peraturan itu akan menjadi pegangan dalam hidup seseorang.

Hurlock (1978:166) menyatakan bahwa pelanggaran yang sering dilakukan siswa sekolah antara lain : a) mencuri, b) menipu, c) berbohong, d) merusak, e) meembolos, f) mengganggu anak-anak lain dengan mengejek, menggertak dan menciptakan gangguan, g) membaca komik, h) berbisik, melucu atau berbuat gaduh di kelas, i) berkelahi dengan teman sekelas. Adapun menurut Zainal Aqib (2011: 117) pelanggaran disiplin yang biasa dilakukan oleh siswa antara lain: makan di kelas, membuat suara gaduh, berbicara saat bukan gilirannya, lamban, kurang tepat waktu, mengganggu siswa, agresif, tidak memperhatikan,tidak rapi, membaca materi lain saat pelajaran.

Apabila pelanggaran-pelanggaran tersebut terjadi, makan kenyamanan, kemanan dan kedisiplinan sekolah akan terganggu. Adapun

ciri-ciri sekolah yang nyaman, aman, dan disiplin menurut Zaenal Aqib (2011: 113-114) antara lain :

- a. Lingkungan fisik sekolah, yaitu kelas, laboratorium, gedung, peralatan, dan halaman sekolah terasa aman dan nyaman.
- b. Warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, tukang kebun, penjaga sekolah) memiliki sikap saling mendukung dan menghargai.
- c. Semua warga (kepala sekolah, guru, siswa, tukang kebun, penjaga sekolah) sekolah menerapkan disiplin efektif.
- d. Sekolah akan senantiasa memberikan pembelajaran yang baik.
- e. Setiap warga sekolah mengembangkan dan menerapkan sikap dan perilaku persamaan, keadilan, dan saling pengertian.
- f. Sekolah mengajarkan perilaku dan sikap yang baik.
- g. Strategi pengelolaan terhadap semua siswa yang berperilaku menyimpang bersifat adil (*supportive*).
- h. Sekolah mengadakan program layanan terapi terhadap siswa yang bermasalah.
- i. Semua staf sekolah menunjukkan pemodelan/contoh sikap dan perilaku yang diharapkan.
- j. Terdapat sikap dan perilaku yang menunjukkan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua, komite sekolah dan masyarakat.

Semua peraturan yang dilakukan secara disiplin akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam melaksanakan berbagai peraturan terwujud kondisi yang memberikan kesempatan kepada anak untuk

berkembang dan berbuat sesuatu sesuai kemampuannya. Bahkan akan berkembang menjadi disiplin dari diri (*self discipline*) bila peraturan itu dipegang secara konsisten. Hukuman terhadap ketidaktaatan hanya akan mempunyai efek yang baik, bila bersifat mendidik dan sasaran yang jelas. Sekali lagi, yang penting bukan peraturan hukuman, melainkan hubungan emosional yang mendasari hukuman itu untuk ditumbuhkan menjadi pola habitual yang sehat. Dengan dasar tersebut dan keteraturan organisasi serta rancangan pengelolaan kelas yang dilakukan sekolah secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap hari, maka disiplin yang sehat di sekolah akan tumbuh subur. Dalam hal ini peran guru dalam kedisiplinan di sekolah berupa pembentuk disiplin belajar siswa serta memberi pengawasan terhadap apa yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

Berikut contoh perilaku disiplin menurut Rini Ningsih (2006: 62) di sekolah adalah:

- a. Berangkat dan hadir di sekolah tepat waktu.
- b. Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayannya.
- c. Minta izin terlebih dahulu kepada guru ketika akan pergi keluar kelas.
- d. Akan hadir ketika diundang teman.
- e. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan tertib.

Selain itu, indikator keberhasilan salah satu nilai dalam konsep pendidikan karakter diantara 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai disiplin menurut Agus Zainal Fitri (2012: 14) antara lain: guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan memberikan hukuman (*punishment*) bagi yang melanggar dan hadiah (*reward*) bagi yang berprestasi, serta menjalankan tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini kedisiplinan belajar siswa di sekolah memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Memiliki persiapan belajar yang baik.
- b. Perhatian terhadap materi pelajaran.
- c. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- d. Taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah.

C. Prestasi Belajar IPA

1. Pengertian Prestasi Belajar IPA

Hal yang paling diharapkan setelah siswa mengalami proses belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku, seperti dari yang sebelumnya perubahan tersebut seperti dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan-kebiasaan dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan bentuk dari hasil belajar, dimana setiap orang belum tentu mempunyai hasil belajar yang sama. Salah satu petunjuk dari keberhasilan belajar

siswa adalah prestasi belajar yang merupakan hasil usaha belajar individu secara maksimal.

Sumadi Suryabrata (2002: 297) mengartikan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Adapun menurut Saifudin Azwar (1996: 164) dalam hal ini, pengertian prestasi atau keberhasilan belajar dapat diopersionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan semacamnya. Pengertian lain juga disampaikan oleh Mubibin Syah (2002: 894) bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mengajar.

Mengacu pada beberapa pengertian prestasi belajar, selanjutnya penulis menyimpulkan prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar siswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui pengalaman dan proses belajar mengajar, dimana lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi penguasaan dan keterampilan yang dimiliki siswa adalah bentuk dari prestasi belajar. Ukuran prestasi belajar yang diperoleh siswa diukur melalui nilai hasil tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dipakai adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam aspek kognitif yang diukur dalam bentuk nilai semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Saifudin azwar (1996: 165) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)
 - 1) Keadaan fisik yang meliputi:
 - a) Panca indera yang meliputi pendengaran, penglihatan, dan struktur tubuh.
 - b) Kondisi fisik umum yang meliputi kesehatan badan dan konsentrasi yang optimal
 - 2) Keadaan psikologis

Merupakan keadaan yang bersumber dari unsure-unsur kepribadian tertentu diantaranya:

- a) Sikap adalah suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi terhadap suatu rangsangan disertai dengan pendirian atau perasaan dirinya sikap yang mengarah pada suatu rangsangan untuk selalu belajar.
- b) Motivasi atau dorongan untuk belajar, motivasi untuk selalu beraktifitas(belajar) untuk mencapai prestasi.
- c) Kebiasaan yaitu kegiatan yang selalu dilakukan berulang kali untuk mencapai tujuan tertentu dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang dapat dilakukan secara kontinyu.

- d) Emosi, kematangan emosi pada anak berbeda-beda, ada yang emosinya labil dan ada pula yang tidak. Anak yang tidak mampu mengekang emosinya akan mengalami kesulitan dalam belajar.
 - e) Penyesuaian diri.
 - f) Kemampuan khusus yang berhubungan dengan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu.
 - g) Kemampuan umum yang intelegensi
- b. Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal)
- Merupakan keadaan yang bersumber dari luar individu berupa kondisi keadaan yang meliputi:
- 1) Kondisi tempat belajar
- Kondisi untuk belajar hendaknya yang menyenangkan sehingga anak akan senang dalam belajar. Tempat belajar ditata serapi mungkin dan nyaman untuk belajar.
- 2) Sarana dan perlengkapan belajar
- Dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap, maka akan mempermudah dalam proses belajar dan tujuan belajar akan lebih cepat tercapai.
- 3) Materi pelajaran

Agar dapat tercapai hasil belajar yang baik, maka hendaknya dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media pun

sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

4) Kondisi lingkungan belajar

Kondisi lingkungan belajar hendaknya yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Misalnya lingkungannya tidak terlalu ramai, lingkungan sekitar menyediakan prasarana yang menunjang terjadinya proses belajar.

c. Faktor sosial

- 1) Dukungan sosial, seperti lingkungan keluarga/rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan kelompok.
- 2) Pengaruh budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.

3. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar

Prestasi merupakan suatu hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Seseorang dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan tingkah laku. Bloom, dkk (Subiyanto, 1988: 47) mengemukakan tujuan pembelajaran mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan daya pikir dan pengetahuan atau penalaran, ranah afektif bersangkutan dengan perasaan/kesadaran, dan ranah psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan fisik dan keterampilan motorik atau keterampilan tangan.

Muniasari (2008: 95) menyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa, diantaranya:

- a. Jadilah seorang pemimpin atau latihlah rasa tanggungjawab

Untuk memulai hal ini, dapat dilakukan dengan cara membersihkan kelas tanpa perlu diingatkan. Meskipun diperintah, maka ajaklah teman-teman dan pimpin mereka untuk membersihkan kelas bersama.

- b. Membiasakan diri untuk selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan guru

Siswa harus meningkatkan perhatian dengan menanggapi setiap pertanyaan dan diskusi. Jangan menunggu guru menunjuk salah satu siswa terlebih dahulu.

- c. Jangan malu untuk bertanya

Apabila siswa dalam menerima pelajaran masih dirasa kurang dimengerti, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau siswa yang lain. Jika sudah, siswa harus mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan rumah dengan semampunya.

- d. Mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah

Setiap kali pulang sekolah, hendaknya siswa mengulangi materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah saat belajar di rumah. Dengan kebiasaan seperti ini diharapkan apabila ada ulangan mendadak siswa sudah siap dalam menghadapinya.

4. Cara mengukur Prestasi Belajar IPA

Menurut Sumadi Suryabrata (2000: 322), untuk mengetahui prestasi belajar seseorang perlu dilakukan penilaian terhadap hasil pendidikan yang diberikan. Adapun cara seseorang melakukan penilaian tersebut bermacam-macam, misalnya: dengan jalan testing, dengan memberikan tugas-tugas tertentu, dengan bertanya tentang berbagai hal, menyuruh membuat karangan, memberi ulangan, dan lain-lain.

Pengukuran prestasi belajar menurut Rusyan (1992: 21) digunakan untuk melihat deauh mana taraf keberhasilan proses belajar mengajar pada peserta didik secara tepat dan dapat dipercaya, sehingga di sini diperlukan informasi yang didukung oleh sata yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan paerilaku dan pribadi peserta didik. Dalam penilaian atau evaluasi biasanya memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor. Alat penilaian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Tes

Alat penilaian berupa tes terdiri dari tiga bentuk, yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan. Penilaian menggunakan tes ini biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan spserti aspek pengetahuan, kecakapan keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang diberikan.

b. Non Tes

Jenis non tes ini biasanya digunakan untuk menilai aspek tingkah laku. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat evaluasi seperti untuk menilai aspek sikap, minat, perhatian, dan lain sebagainya yang sejenis. Cara penilaian yang sejenis dengan alat penilaian non tes ini adalah observasi, angket, biografi, wawancara, dan studi kasus.

Setelah berakhirnya proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Pengukuran dan penilaian (evaluasi) yang dimaksud dalam tes hasil belajar digunakan berbagai maksud, yaitu:

- a. Untuk meramalkan keberhasilan murid dalam suatu mata pelajaran.
- b. Untuk mediagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami murid.
- c. Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan murid.
- d. Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar.

(Sri Rumini dkk, 2006: 121).

dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mengukur keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran IPA.

D. Kerangka Pikir

1. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar IPA

setiap anak perlu memiliki kedisiplinan bila ia ingin menjadi individu yang berprestasi dan menjadi pribadi yang baik penyesuaianya.

Hal ini selaras dengan pendapat Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku sisiwa secara akademik maupun social. Melalui disiplin seseorang dapat belajar berperilaku dengan cara-cara yang berlaku di masyarakat sehingga ia dapat diterima oleh anggota kelompok sosialnya. Kedisiplinan pertama kali didapatkan seorang anak dari keluarganya, dan kemudian anak akan belajar kedisiplinan ketika ia mulai masuk sekolah.

Disiplin dalam keluarga atau rumah berorientasi pada kewajiban orang tua dalam mendidik anak dengan menanamkan disiplin pribadi sejak dini. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara menanamkan disiplin tersebut ke dalam pribadi anak sejak dini, sehingga dapat mendarah daging dan secara timbal balik dapat memberikan kontribusi kepada kehidupan disiplin dalam keluarga.

Disiplin yang baik bukanlah dalam bentuk hukuman, melainkan sebuah intuksi karena hukuman dengan sendirinya akan membuat anak bingung, marah, dan cenderung memberontak. Namun disiplin yang efektif megajarkan tingkah laku yang baik sambil meninggalkan tingkah laku yang tidak baik (Dawn Ligfter, 1999: 12). Disiplin yang baik akan membantu anak menjadi besar dengan percaya diri, bertanggung jawab dan tahu akan tidakannya yang pantas dipuji untuk mencapai suatu keberhasilan.

Siswa yang memiliki disiplin belajar di rumah tentunya akan selalu merencanakan atau menjadwalkan belajar dengan baik sehingga mereka belajar setiap harinya dengan teratur. Dengan demikian diharapkan anak belajar secara kontinu setiap harinya sesuai jadwal yang mereka buat. Belajar secara kontinu akan lebih efektif dari pada belajar hanya pada waktu-waktu tertentu dengan waktu yang lama.

Siswa yang menyadari bahwa belajar merupakan kebutuhan dan kewajiban, dengan sendirinya siswa tersebut akan belajar tanpa adanya paksaan. Sehingga rasa malas, rasa enggan, rasa menentang akan dapat teratasi untuk dapat belajar secara maksimal.

Keadaan akan terbalik jika siswa tidak memiliki kedisiplinan belajar di rumah. sudah dipastikan mereka akan belajar secara tidak teratur, tidak memiliki jadwal, belajar pada waktu-waktu tertentu saja. Hal tersebut menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa termasuk prestasi belajar IPA, karena prestasi belajar IPA bagian dari prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan belajar pada siswa ikut memberikan hubungan yang berbanding lurus terhadap prestasi belajar termasuk prestasi belajar IPA. Siswa yang memiliki belajar yang tinggi akan belajar dengan baik, terarah dan teratur sehingga memungkinkan aka memperoleh hasil belajar yang baik pula. Hal ini selaras dengan pendapat Bimo Walgito (2004: 127) sekalipun mempunyai rencana yang baik, akan tetapi tinggal

rencana apabila tidak adanya kedisiplinan maka tidak akan berpengaruh terhadap prestasinya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki sikap disiplin di rumah dengan baik dalam kegiatan belajar tentunya prestasi belajar yang diperoleh akan menjadi baik termasuk prestasi belajar IPA. Jika hal ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal tetunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA karena Prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

2. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA

Sri Esti Wuryani Djiwandono (2008: 302) berpendapat bahwa guru harus berhadapan dengan masalah-masalah disiplin secara luas agar bisa mendorong siswa belajar akademik. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Abu R (1989: 30) bahwa kedisiplinan siswa di sekolah adalah kpatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Soekanto S (1996: 80) yang menyebutkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana perilaku berkembang dalam diri seseorang yang menyesuaikan diri dengan tertib pada keputusan, peraturan, dan nilai dari suatu pekerjaan.

Sekolah yang baik menciptakan suasana pengajaran dan suasana kelas yang menyajukkan menimbulkan motivasi belajar, penuh perhatian dan rasa aman, berlaku adil dan adanya keteraturan yang dapat memelihara kedisiplinan yang cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Buchari Alma dkk (2010: 131) bahwa sekolah yang berhasil adalah sekolah yang menerapkan tata tertib itu disertai dengan pengawasan yang baik. sehingga dengan demikian, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku kehidupan pendidikan anak.

Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif untuk belajar. Dengan sikap disiplin, siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar. Belajar sendiri merupakan bagian yang paling pokok dalam keseluruhan pendidikan. Hal ini berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, baik itu proses belajar di rumah maupun di sekolah.

Siswa disiplin akan selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Misalnya datang ke sekolah tidak terlambat, selalu memakai pekaian seragam sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, memperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran, memiliki sopan santun terhadap semua warga sekolah. Penerapan disiplin di sekolah juga

harus didukung oleh guru. Hal ini selaras dengan pendapat Sri Esti Wuryani Djiwandono (2008: 302) yaitu ketika kita ingin sukses dalam mengelola kelas, maka harus mempertahankan disiplin dan komunikasi.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sesuai dengan pendapat Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Dengan demikian, peranan kedisiplinan sangat besar bagi siswa karena dengan kedisiplinan belajar siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan kedisiplinan, maka rasa malas dan rasa enggan dapat teratasi sehingga hal ini memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Dari berbagai pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar di sekolah , maka akan dapat meraih prestasi belajar yang tinggi pula termasuk prestasi belajar IPA karena prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa. Jika hal ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal tetunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA karena Prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA

Peran orang tua dalam kedisiplinan belajar di rumah diantaranya menanamkan kedisiplinan sejak dini yang diharapkan akan membentuk karakter siswa agar senantiasa mempunyai tangung jawab terhadap dirinya sendiri maupun prestasi belajarnya ketika di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Burstein (Maria J. Wantah. 2005: 238) bahwa apabila upaya-upaya pembentukan disiplin dilakukan secara sistematis dan profesional, orang tua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga.

Oleh karena itu, apabila siswa menaati aturan-aturan dalam keluarga tentunya akan menjadikan siswa tersebut akan disiplin belajar di rumah. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar dirumah tentunya akan selalu merencanakan dan menjadwalkan belajar dengan baik sehingga mereka belajar setiap harinya dengan teratur. Dengan demikian diharapkan siswa belajar secara berkesinambungan setiap harinya sesuai dengan jadwal yang mereka buat. Belajar secara berkesinambungan akan lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu tertentu dengan waktu yang lama.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar yang meningkat. Disiplin belajar yang harus dimiliki siswa tidak hanya disiplin belajar di rumah, akan tetapi juga harus diimbangi juga dengan

disiplin belajar di sekolah. Oleh karena itu, sikap disiplin siswa di rumah dan di sekolah mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Disiplin dalam belajar di sekolah, misalnya dengan memiliki persiapan belajar yang baik, memperhatikan materi pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah. Siswa yang memiliki persiapan belajar dari rumah dengan baik akan senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah dan memperoleh prestasi belajar dengan baik. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru tentunya juga akan diselesaikan tepat pada waktunya.

Siswa yang disiplin juga akan selalu mematuhi tata tertib di sekolah. Misal, datang ke sekolah tidak terlambat, selalu memakai pakaian seragam sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, dan memiliki sikap sopan santun terhadap semua warga sekolah. Penerapan disiplin di sekolah juga harus didukung oleh guru dengan memberi contoh yang baik terutama dalam masalah kedisiplinan. Hal ini selaras dengan pendapat Moh. Uzer Usman (2011: 98) bahwa guru harus medorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh/ teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

Siswa yang memiliki disiplin belajar juga akan memilih tempat belajar yang mendukung. Jadi, ketika belajar mereka akan merasa nyaman sehingga materi yang dipelajari akan terserap secara maksimal.

Siswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban, dengan sendirinya siswa tersebut akan belajar tanpa adanya unsur paksaan. Sehingga rasa malas, rasa enggan, dan rasa menentang akan dapat teratasi untuk dapat belajar secara maksimal.

Keadaan akan berbalik ketika siswa tidak memiliki kesadaran akan disiplin belajar di rumah dan di sekolah. Sudah dipastikan mereka akan belajar secara tidak teratur, tidak mematuhi tata tertib sekolah, jarang mengerjakan tugas dengan baik, dan sering membuat gaduh di kelas ketika pelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, peranan kedisiplinan sangat besar bagi siswa karena dengan kedisiplinan belajar siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan kedisiplinan, maka rasa malas dan rasa enggan dapat teratasi sehingga hal ini memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini peneliti juga menyadari tidak hanya faktor kedisiplinan saja yang berhubungan atau mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi faktor lain seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, cara belajar serta sarana belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari berbagai pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar tentunya prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar, sehingga kegiatan belajarnya tidak

terencana dengan baik, maka kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat prestasi belajar akan menurun. Jika hal ini dimiliki, disadari, dan dilaksanakan siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA karena prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis, antara lain:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian korelasi , yaitu dalam hal ini yang akan diteliti hubungan antara variabel-variabel penelitian, yaitu hubungan antara kedisiplinan belajar di rumah (X_1) dan kedisiplinan belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar IPA (Y). Penelitian ini juga termasuk penelitian *ex post facto*, karena peneliti melakukan penelitian pada variabel yang sudah terjadi, yaitu variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah (X_1) dan kedisiplinan belajar siswa di sekolah (X_2) serta prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika (Y) UPPD Tegal Salatan Kota Tegal semester ganjil pada tahun ajaran 2012/2013. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 17) bahwa penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, disebut penelitian *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013 yang berjumlah 155 siswa, sehingga termasuk penelitian populasi.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berdifikat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal yang berjumlah lima Sekolah Dasar, berada di Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Lima Sekolah Dasar (SD) Gugus Dewi Sartika ini terletak di pinggiran kota dan jarak antar SD tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2013.

C. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013 yang terdiri dari lima Sekolah Dasar, diantaranya SDN Tunon

1, SDN Tunon 2, SDN Debong Kulon, SDN Keturen, dan MI Nurul Huda 1 dengan jumlah riil sebanyak 155 siswa.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika dijadikan responden dengan alasan siswa kelas IV itu sudah dapat berpikir secara nalar dan dipandang sebagai satu kesatuan populasi karena adanya kesamaan-kesamaan bahwa seluruh siswa telah melalui tingkat kelas yang sama dan menerima jenis-jenis pelajaran dan materi pelajaran yang sama pula terutama pada mata pelajaran IPA. Selain itu juga mereka sedang berada pada masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, dengan harapan kedisiplinan belajar mereka sejak dini hingga kelas kelas tinggi dapat diketahui dan dipelajari. Adapun penelitian ini tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

| No. | Sekolah Dasar | Jumlah populasi | | Jumlah |
|---------------|------------------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | SDN Tunon 1 | 21 | 22 | 43 |
| 2 | SDN Tunon 2 | 23 | 22 | 45 |
| 3 | SDN Keturen | 11 | 12 | 23 |
| 4 | SDN Debong Kulon | 21 | 4 | 25 |
| 5 | MI Nurul Huda 1 | 11 | 8 | 19 |
| Jumlah | | 87 | 68 | 155 |

(Sumber: Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan)

Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Hal ini berpedoman pada pendapat suharsimi arikunto

(2006:134) bahwa dalam menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diambil antara 10%–15% atau 20%–25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih besar. Pada penelitian ini menggunakan populasi karena peneliti merasa mampu mengambil data dilihat dari waktu, tenaga dan dana serta luas wilayah penelitian, yaitu kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal.

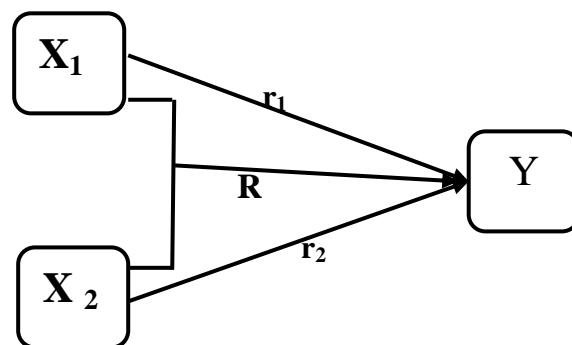
D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun Variabel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

(*dependen*). Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian paradigma ganda, yaitu terdapat dua variabel bebas/*independen* yaitu kedisiplinan belajar di rumah dan kedisiplinan belajar di sekolah serta variabel terikat/*dependen* yaitu prestasi belajar mata pelajaran IPA. Apabila digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian Paradigma dengan 2 Variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat

Keterangan:

- | | |
|-------|---|
| X_1 | = kedisiplinan belajar di rumah |
| X_2 | = kedisiplinan belajar di sekolah |
| Y | = prestasi belajar siswa |
| r_1 | = hubungan X_1 dengan Y |
| r_2 | = hubungan X_2 dengan Y |
| R | = Hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y |

Sesuai paradigm di atas, terdapat dua variabel bebas/*independen* X_1 dan X_2 serta satu variabel terikat/*dependen* Y . Untuk mencari hubungan X_1 dengan

Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Adapun untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda. Akan tetapi, analisis regresi juga digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan fungsional atau kausal antar variabel. Adapun pendapat Riduwan (2006: 244) mengenai uji regresi bahwa setiap ada regresi otomatis ada uji korelasi, tetapi sebaliknya uji korelasi belum tentu uji diuji regresi atau diteruskan uji regresi.

Tujuan utama dalam penggunaan analisis regresi adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Adapun menurut M. Iqbal Hasan (2005: 250) mengemukakan bahwa analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Jadi dengan analisis regresi, peramalan atau perkiraan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat pula. Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan ganda.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan metode yang mampu mengungkapkan data dengan jelas sesuai pokok permasalahannya. Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2006: 193) ada enam macam metode

pengumpulan data yaitu tes, angket/kuesioner, *interview*, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

1. Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Berdasarkan cara menjawabnya, angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kemudian apabila dilihat dari jawaban yang diberikan, angket yang digunakan yaitu angket langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Apabila dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *check list* karena responden tinggal memberi tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada *rating-scale* atau skala bertingkat karena terdapat sebuah pernyataan yang kemudian diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-

tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2006: 152). Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data dari variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal pada Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, legger, prasasti, notule rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian, metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel prestasi IPA siswa kelas IV. Dalam mengungkap prestasi IPA siswa kelas IV, peneliti menggunakan nilai ulangan semester gasal siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013 yang diperoleh dari masing-masing guru kelas.

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 149) menyatakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi dalam hal ini, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket tertutup, langsung, berbentuk

check list dan dalam bentuk *rating scale* dengan harapan responden akan dapat langsung memberikan jawabannya dengan memberi tanda *check* (✓) ke dalam kolom item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kemudian semua pertanyaan yang ada di dalam angket berupa kalimat positif.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item angket merupakan data kualitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka (1-4). Dari data kualitatif tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam data kuantitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka. Dengan demikian secara berurutan pengubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi nilai 4
- b. Jawaban sering diberi nilai 3
- c. Jawaban kadang-kadang diberi nilai 2
- d. Jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep ini berbentuk kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Masing-masing indikator mewakili satu atau beberapa butir pernyataan sebagai alat ukur.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

| Variabel | Indikator | No. Butir | | Jumlah Butir |
|--|--|-------------|-----------------------|--------------|
| | | + | - | |
| 1. Kedisiplinan belajar siswa di rumah. | a. Ada rencana atau jadwal belajar. | 1, 2, 28. | 3, 4. | 5 |
| | b. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya. | 31,33. | 40, 41, 42. | 5 |
| | c. Belajar dalam tempat dan suasana mendukung. | 36, 37, 39. | 38, 43. | 5 |
| | d. Belajar secara teratur. | 27, 30. | 29, 32, 34, 35. | 6 |
| 2. Kedisiplinan belajar siswa di sekolah | a. Persiapan belajar yang baik. | 5, 7, 9. | 6, 8. | 5 |
| | b. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. | 8,17,18, | 19, 20. | 5 |
| | c. Perhatian terhadap materi pelajaran. | 11, 13, 14. | 12, 15. | 5 |
| | d. Taat dan patuh terhadap peraturan sekolah | 24, 25. | 10,21,22, 23, 26, 44. | 8 |

Untuk mengetahui prestasi belajar IPA, maka digunakan dokumentasi daftar nilai ujian mata pelajaran IPA semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang dimiliki oleh guru kelas. Selanjutnya daftar nilai ujian yang diperoleh akan digunakan sebagai instrumen prestasi belajar IPA.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini selaras dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa uji coba bertujuan untuk keandalan instrumen. Selain itu uji coba instrumen tersebut adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang

kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan pertambahan atau pengurangan item.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan peneliti di luar populasi penelitian yaitu pada siswa kelas IV di SD Negeri Kalinyamat Wetan 2. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di sekolah tersebut karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang menunjukkan kesamaan yaitu sama-sama duduk di bangku kelas IV sekolah dasar dan memiliki jumlah siswa yang mencukupi. Selain itu lokasi sekolah dasar ini juga berdekatan, masih berada di satu kecamatan yaitu kecamatan Tegal Selatan.

Tahapan uji coba instrumen ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket kepada sejumlah responden.
- b. Menganalisis hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
- c. Pemilihan atau seleksi dari item-item yang valid untuk dipertahankan sedangkan item-item yang tidak valid perlu dibenarkan atau dihilangkan.

Adapun tujuan diadakan uji coba instrumen ini adalah:

- a. Mencari validitas dan reliabilitas instrumen.
- b. Memilih item-item yang valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 228) mengemukakan bahwa dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Jadi dapat dikatakan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan persyaratan penting yang harus ada dalam suatu instrumen. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada variabel kedisiplinan belajar siswa.

a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168–169) menyatakan bahwa:

“validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai kevalidan yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, untuk uji validitas angket akan menggunakan menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item dengan total

X = Nilai atau skor setiap item

Y = Nilai atau skor total

N = Jumlah responden

(suharsimi Arikunto, 2006:170)

Selanjutny nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel. Jika harga $r_{xy} > r$ tabel, maka butir tersebut adalah valid. Sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Setelah diujicobakan kepada 30 responden kemudian diolah dengan menggunakan program analisis kesahihan butir *statistical product and service solution* (SPSS). Apabila telah diperoleh harga r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir valid dan tidak valid. Butir soal dapat dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r$ tabel (r hitung $>$ r tabel). Untuk taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$ diperoleh r tabel sebesar 0,361.

Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel sehingga dapat diperoleh butir yang valid pada variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah ada 16 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Pada variabel kedisiplinan belajar siswa di sekolah ada 19 butir pernyataan yang valid dan ada 4 butir pernyataan yang tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Soal | Jumlah Butir yang Tidak Valid | Nomor Butir yang Tidak Valid | Jumlah Butir yang Valid |
|--|-------------------|-------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| Kedisiplinan belajar siswa di rumah (X1) | 21 | 5 | 3, 29, 30, 36, 42. | 16 |
| Kedisiplinan belajar siswa di sekolah (X2) | 23 | 4 | 5, 13, 17, 24. | 19 |

(Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013)

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas berkenaan dengan tingkat *keajegan* atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka berapakah pun diambil datanya akan tetap sama.

Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari

reliabilitas instrumen yg skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[\frac{k}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r .

Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Nilai

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|--------------------|---------------|
| Antara 0,800–1,000 | Tinggi |
| Antara 0,600–0,800 | Cukup |
| Antara 0,400–0,600 | Agak rendah |
| Antara 0,200–0,400 | Rendah |
| Antara 0,000–0,200 | Sangat rendah |

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006:276)

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS, didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0,903. Koefisien korelasi tersebut diinterpretasikan dengan tingkat

keandalan koefisien menurut Suharsimi Arikunto termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi atau uji analisis yaitu:

1. Persyaratan Analisis Parametrik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hal ini selaras dengan pandapat Sugiyono (2011: 241) bahwa statistik parametris mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Dwi Priyatno (2009:28) menyatakan data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada tiga variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X_1) kedisiplinan belajar siswa di rumah, dan (X_2) kedisiplinan belajar siswa di sekolah, serta variabel terikat (y) yaitu prestasi belajar IPA. Pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogrof-Smirnov Test* perhitungannya dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk garis linier atau tidak. Jika membentuk garis linier, maka regresi dapat dilanjutkan. Uji linieritas ini akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikan 5%

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka distribusi data yang diteliti bersifat linier.

Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka distribusi data yang diteliti tidak bersifat linier. (Tulus Winarsunu, 2006: 180)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah. Sehingga dapat diketahui ada tidaknya hubungan yang terlalu besar antara variabel X_1 dan X_2 . Untuk menganalisis uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai koefisien *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

2. Interpretasi Skor

Sisi diagnostika suatu pengukuran atribut psikologi adalah pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan (Saifudin Azwar, 2013: 145). Sebagai suatu hasil ukur berupa angka (kuantitatif),

skor skala memerlukan suatu norma pembanding agar dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Pada dasarnya, interpretasi skor skala psikologi selalu bersifat normatif, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang dibatasi terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari distribusi data skor kelompok, mean skor skala (M), deviasi standar skor skala (s), dan varians(s^2), skor minimum (X_{minimum}) dan maksimum (X_{maksimum}), dan statistik-statistik lain yang dirasa perlu. Deskripsi data ini memberikan gambaran penting mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subjek atau variabel yang diteliti.

Langkah-langkah yang digunakan sebelum melakukan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan menggunakan teknik penskoran yang telah distetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.

Pada penelitian ini untuk menyajikan data kedisiplinana belajar di rumah dan di sekolah serta prestasi belajar IPA dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah, maka keenam satuan deviasi standar itu dibagi ke dalam tiga bagian menjadi:

Tabel 6. Kategori kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah serta Prestasi Belajar.

| No. | Kategori | Interval |
|-----|----------|--|
| 1 | Tinggi | $X \geq \mu + 1,0 \sigma$ |
| 2 | Sedang | $\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$ |
| 3 | Rendah | $X < \mu - 1,0 \sigma$ |

Sumber: Saifudin Azwar, 2013:149

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

μ = mean/ rerat

3. Analisis Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi dengan 2 prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)

X_1 dan X_2 = prediktor variabel terikat

a = intersep (konstanta)

b dan c = koefisien regresi.

(Tulus Winarsunu, 2006: 194)

2. Menghitung koefisien korelasi secara parsial

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{1-r_{y2}^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{1-r_{y1}^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

(Tulus Winarsunu, 2006:246)

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = korelasi antara X_1 dan Y mengendalikan X_2

$r_{y2.1}$ = korelasi antara X_2 dan Y mengendalikan X_1

r_{y1} = korelasi antara X_1 dan Y

r_{y2} = korelasi antara X_2 dan Y

r_{12} = korelasi antara X_1 dan X_2

3. Menguji signifikansi korelasi parsial dengan rumus t_{hitung} sebagai

berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

keterangan:

t_{hitung} = nilai yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

n = jumlah sampel

r_{parsial} = nilai koefisien parsial

(Riduwan, 2006: 234)

4. Menghitung koefisien korelasi ganda

Rumus yang digunakan adalah korelasi ganda, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{1.y}^2 + r_{2.y}^2 - 2r_{1.y}r_{2.y}r_{1.2}}{1 - r_{1.2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.12}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{1.y}$ = korelasi product momen antara X_1 dengan Y

$r_{2.y}$ = korelasi product momen antara X_2 dengan Y

$r_{1.2}$ = korelasi product momen antara X_1 dengan X_2

(Tulus Winarsunu, 2006: 241)

5. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{(b \cdot \sum x_1 y) + (c \cdot \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

6. Menghitung signifikansi korelasi ganda dengan rumus uji F

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Tulus Winarsunu, 2006: 196)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Lokasi Gugus Dewi Sartika ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Gugus Dewi Sartika terdiri dari 5 Sekolah Dasar, yaitu 4 SD Negeri Tunon 1, SD Negeri Tunon 2, SD Negeri Keturen, SD Negeri Debong Kulon dan MI Nurul Huda 01.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah semua siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Populasi penelitian yang berjumlah 155 akan disampaikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Data Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Siswa Kelas IV | | Jumlah |
|---------------|------------------|-----------------------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | SDN Tunon 1 | 21 | 22 | 43 |
| 2 | SDN Tunon 2 | 23 | 22 | 45 |
| 3 | SDN Keturen | 11 | 12 | 23 |
| 4 | SDN Debong Kulon | 21 | 4 | 25 |
| 5 | MI Nurul Huda 01 | 11 | 8 | 19 |
| Jumlah | | 87 | 68 | 155 |

(Sumber: Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika 2013)

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, deskripsi data yang akan dipaparkan meliputi deskripsi kedisiplinan belajar siswa di rumah, deskripsi kedisiplinan belajar

siswa di sekolah dan deskripsi prestasi belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing dari deskripsi tersebut.

1. Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah

Data mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah diperoleh dari angket yang bersifat tertutup kepada subjek penelitian. Jumlah butir yang yang berada dalam angket ini adalah 16 butir dengan skor jawaban 1 sampai 4. Sehingga secara deskriptif, rentang skor yang ada adalah 16 sampai 64. Adapun skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 63, sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 31. Kemudian diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS, yaitu rerata (*mean*) yang diperoleh sebesar 49,63 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 6,44.

Dari nilai rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat kedisiplinan belajar siswa di rumah. Klasifikasi tingkat kedisiplinan belajar siswa di rumah tersebut dapat dilihat dalam tabel 8. Perhitungan normatif pada tabel 8 juga berlaku untuk mengklasifikasikan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan prestasi belajar IPA.

Tabel.8 Tabel Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Rumah

| No. | Kategori | Interval |
|-----|----------|--|
| 1 | Tinggi | $X \geq \mu + 1,0 \sigma$ |
| 2 | Sedang | $\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$ |
| 3 | Rendah | $X < \mu - 1,0 \sigma$ |

(Sumber: Saifudin Azwar, 2013:149)

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

μ = mean/ rerata

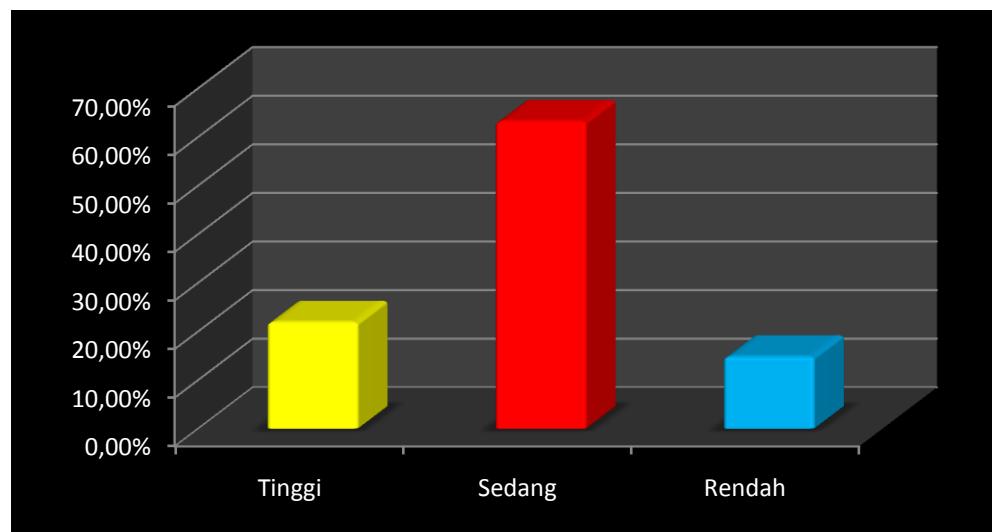
Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh kategori kedisiplinan belajar siswa di rumah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Rumah

| No. | Kategori Kedisiplinan | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|------------------------|------------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X \geq 56,07$ | 34 | 21,9 |
| 2 | Sedang | $43,19 \leq X < 56,07$ | 98 | 63,2 |
| 3 | Rendah | $X < 43,19$ | 23 | 14,8 |
| Jumlah | | | 155 | 100 |

(Sumber: Data yang diolah tahun 2013)

Agar lebih jelas, dari data pada tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah

Dari data tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di rumah pada kategori tinggi

sebanyak 34 anak (21,9%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di rumah dalam kategori sedang sebanyak 98 anak (63,2%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di rumah pada kategori rendah sebanyak 23 anak (14,8%). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa di rumah untuk kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

2. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

Data mengenai kedisiplinan belajar siswa di sekolah diperoleh dari angket yang bersifat tertutup kepada subjek penelitian. Jumlah butir yang yang berada dalam angket ini adalah 19 butir dengan skor jawaban 1 sampai 4. Sehingga secara deskriptif, rentang skor yang ada adalah 19 sampai 76. Adapun skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 37. Kemudian setelah data terkumpul dan ditabulasi diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS, yaitu rerata (*mean*) yang diperoleh sebesar 59,14 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 7,64. Kemudian, deskripsi data variabel kedisiplinan belajar siswa di sekolah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Sekolah

| No. | Kategori Kedisiplinan | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X \geq 66,79$ | 27 | 17,4 |
| 2 | Sedang | $51,49 \leq X < 66,79$ | 100 | 64,5 |
| 3 | Rendah | $X < 51,49$ | 28 | 18,1 |
| Jumlah | | | 155 | 100 |

Sumber: Data yang diolah tahun 2013

Agar lebih jelas, dari data pada tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

Dari data tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di sekolah pada kategori tinggi sebanyak 27 anak (17,4%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di sekolah dalam kategori sedang sebanyak 100 anak (64,5%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di sekolah pada kategori rendah sebanyak 28 anak (18,1 %). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah untuk kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

3. Prestasi Belajar IPA

Data prestasi belajar IPA (variabel Y) diperoleh melalui hasil nilai prestasi belajar IPA yang diraih para siswa pada raport prestasi belajar IPA semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Skala nilai IPA adalah 10–100. Kemungkinan tiap responden akan memperoleh nilai maksimal 100

dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimal 10. Adapun pada penelitian ini diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 83, sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 61. Kemudian hasil dari perhitungan prestasi belajar IPA dengan menggunakan program SPSS diperoleh harga rerata (*mean*) 72,65 dan standar deviasi 5,43.

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu prestasi belajar IPA dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada rerata (*mean*) dan simbangan baku. Penggolongannya adalah sebagai berikut:

Tabel.11 Tabel Kategori dan Persentase Prestasi Belajar IPA

| No. | Kategori | Interval |
|-----|----------|--|
| 1 | Tinggi | $X \geq \mu + 1.0 \sigma$ |
| 2 | Sedang | $\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$ |
| 3 | Rendah | $X < \mu - 1,0 \sigma$ |

Sumber: (Saifudin Azwar, 2013:149)

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh kategori kedisiplinan belajar siswa di rumah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Kategori dan Persentase Prestasi Belajar IPA

| No. | Kategori Kedisiplinan | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X \geq 78,08$ | 21 | 13,5 |
| 2 | Sedang | $67,22 \leq X < 78,09$ | 103 | 66,5 |
| 3 | Rendah | $X < 67,22$ | 31 | 20,0 |
| Jumlah | | | 155 | 100 |

(Sumber: Data yang diolah tahun 2013)

Pada penelitian ini jumlah responden yang diteliti ada 155 siswa. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki

prestasi belajar IPA yang berada dalam kategori tinggi ada 21 orang atau (13,5%), dan ada 103 siswa (66,5 %) berada dalam kategori sedang, serta ada 31 siswa (20,0%) berada dalam kategori rendah.

C. Uji Persyaratan Data Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yang akan diteliti dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah pada taraf signifikansi 5 % data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $p > 0,05$. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

| Variabel | Sig, K-S | Taraf Sig. (5%) | Keterangan |
|---|-------------|--------------------|------------|
| Kedisiplinan Belajar di Rumah (X_1) | 0,264 | 0,05 | Normal |
| Kedisiplinan Belajar di Sekolah (X_2) | 0,759 | 0,05 | Normal |
| Prestasi Belajar IPA (Y) | 0,169 | 0,05 | Normal |

(Sumber: Data diolah pada tahun 2013)

Berdasarkan tabel tersebut, dihasilkan data bahwa ketiga variabel, yaitu kedisiplinan belajar di rumah, kedisiplinan belajar di sekolah dan prestasi belajar IPA lebih tinggi dari harga taraf signifikansi. Adapun untuk kedisiplinan belajar siswa di rumah didapatkan hasil sebesar 0,264,

kedisiplinan belajar siswa di sekolah didapatkan hasil sebesar 0,759 dan prestasi belajar IPA sebesar 0,169, sedangkan harga taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari ketiga variabel tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan uji statistik. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila signifikansi f_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

| Variabel | | Harga <i>F</i> | Sig. <i>F</i> | Taraf Sig. | Keterangan |
|-----------------|-----------------|----------------|---------------|------------|------------|
| Bebas (X_1) | Terikat (Y) | 1,540 | 0,061 | 0,05 | Linier |
| Bebas (X_2) | Terikat (Y) | 0,953 | 0,545 | 0,05 | Linier |

(Sumber: Data diolah tahun 2013)

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil perhitungan program SPSS maka diperoleh harga *F* hubungan antara variabel kedisiplinan belajar di rumah (X_1) dengan prestasi belajar IPA sebesar 1,540 dengan nilai *sig.* 0,061 dan hubungan antara variabel kedisiplinan belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar IPA sebesar 0,953 dengan nilai *sig* 0,545. Karena nilai *Sig.* yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier diantara variabel bebas. Pada regresi linier ganda diisyaratkan bahwa antara variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas).

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|--|-----------|-------|---------------------------------|
| Kedisiplinan belajar di rumah (<i>X1</i>) | 0,864 | 1,157 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Kedisiplinan belajar di sekolah(<i>X2</i>) | 0,864 | 1,157 | Tidak terjadi multikolinieritas |

(Sumber : Data diolah tahun 2013)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah memiliki masing-masing nilai *Tolerance* 0,864 atau lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,157 atau kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tahapan setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas, serta uji multikolinieritas dan diketahui juga bahwa data yang ada sudah terdistribusi normal, linier, dan tidak multikolinier. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan teknik korelasi

ganda, korelasi secara parsial dan regresi ganda dengan bantuan program SPSS.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis prasyarat yang sudah dilakukan, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterikatan linier yang baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hal ini dilakukan untuk mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti sehingga nantinya hipotesis tersebut bisa diterima.

1. Analisis Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPA (X_1 dengan Y)

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi sederhana ini adalah
 H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil r_{hitung} 0,464, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=155$ adalah sebesar 0,159. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,464 > 0,159$). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” ditolak.

2. Analisis Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA (X_2 dengan Y)

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi sederhana ini adalah H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil $r_{hitung} 0,489$, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=155$ adalah sebesar 0,159. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,489 > 0,159$). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” ditolak.

3. Analisi Regresi Ganda Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah secara bersama-sama Dengan prestasi Belajar IPA (X_1 dan X_2 dengan Y)

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi ganda ini adalah H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} variabel kedisiplinan belajar di rumah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar IPA (Y) diperoleh hasil sebesar 6,481 dengan $p\ sig.$ sebesar 0,000 yang artinya nilai $p < 5\% (0,05)$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Kemudian nilai t_{hitung} variabel kedisiplinan belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar IPA (Y) diperoleh hasil sebesar 6,937 dengan $p\ sig$ sebesar 0,000 yang artinya nilai $p < 5\% (0,05)$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi ganda antara variabel kedisiplinan belajar di rumah (X_1) dan kedisiplinan belajar di sekolah (X_2) dengan prestasi belajar IPA (Y) melalui pengujian signifikansi korelasi ganda dengan uji F , diketahui F_{hitung} 37,860 dan $p\ 0,000$ atau $p <$

0,05. Kemudian diketahuo F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df pembilang 2 dan df penyebut $155-2-1 = 152$ sebesar 3,06.karena F_{hitung} sebesar 37,860 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,06 ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi multipel antara Y dengan X_1 dan X_2 signifikan.

Adapun diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,577 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=155$ adalah sebesar 0,169. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,577 > 0,169$). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” ditolak.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis deskripsif mengenai penelitian ini, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah pada tingkat kategori tinggi berjumlah 34 anak (21,9%), pada tingkat kategori sedang ada 98 anak (63,2%), dan pada tingkat kategori rendah ada 23 siswa (14,8%). Jadi dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah

yang termasuk pada kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

Analisis deskriptif pada kedisiplinan belajar siswa di sekolah bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di sekolah yang termasuk pada tingkat kategori tinggi ada 27 anak (17,4%), tingkat kategori sedang ada 100 anak (64,5%), dan yang termasuk pada tingkat kategori rendah ada 28 anak (18,1%). Dengan demikian, kedisiplina belajar siswa di rumah dan di sekolah pada kategori sedang sama-sama memiliki frekuensi yang paling banyak.

Berdasarkan perhitungan dengan interpretasi skor, data mengenai prestasi belajar IPA, siswa yang termasuk dalam tingkat kategori tinggi berjumlah 21 anak (13,5%), pada tingkat kategori sedang ada 103 anak (66,5%), dan pada tingkat kategori rendah ada 31 anak (20,0%). Kemudian setelah melakukan perhitungan diperoleh rata-rata prestasi belajar IPA sebesar 72,65 dan jika di masukkan dalam tabel kategorisasi prestasi belajar IPA termasuk dalam tingkat kategori sedang.

Adapun untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA (X_1 dengan Y) dan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA (X_2 dengan Y) dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi sederhana. Pada hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA (X_1 dengan Y) diperoleh konstanta sebesar 53,203 dan koefisien kedisiplinan

belajar siswa di rumah sebesar 0,392. Sehingga model persamaan regresinya $Y = 53,203 + 0,392X_1$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di rumah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,392 pada tingkat prestasi belajar IPA, sehingga koefisien determinasinya 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di rumah memberikan dampak positif dan signifikan sebesar 21,5% terhadap prestasi belajar IPA.

Hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA (X_2 dengan Y) diperoleh konstanta sebesar 52,092 dan koefisien kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebesar 0,348. Sehingga model persamaan regresinya $Y = 52,092 + 0,348X_2$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,348 pada tingkat prestasi belajar IPA, sehingga koefisien determinasinya adalah 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah memberikan dampak yang positif dan signifikan sebesar 23,9% terhadap prestasi belajar IPA.

Hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi ganda. Persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $Y = 43,418 + 0,277X_1 + 0,262X_2$.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di rumah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,277 pada nilai prestasi belajar IPA dan setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,262 pada nilai prestasi belajar IPA. Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis melalui regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,577 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,333 atau 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi/sumbangan sebesar 33,3% terhadap prestasi belajar IPA. Sehingga sisanya yaitu 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain.

Apabila dilihat dari kontribusi yang lebih dominan antara variabel kedisiplinan belajar di rumah dan kedisiplinan belajar di sekolah dapat dilihat pada koefisien βX_1 sebesar 0,338, sedangkan koefisien βX_2 sebesar 0,368. Karena koefisien $\beta X_1 < \beta X_2$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar siswa di ekolah cenderung lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar IPA atau lebih berhubungan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar IPA. Sehingga berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, namun peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat ketidaksempurnaan dan keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA dan tidak meneliti faktor lain, padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA misalnya, motivasi belajar, perhatian orang tua, minat belajar, dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan angket sehingga membatasi responden dalam memberikan jawaban.
3. Penggunaan angket dalam pengambilan data kedisiplinan belajar siswa di rumah sebaiknya juga menggunakan metode wawancara yang ditujukan kepada orang tua siswa supaya data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam sehingga mengetahui permasalahan yang sebenarnya ada pada siswa.
4. Penggunaan angket dalam pengambilan data kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebaiknya juga menggunakan metode wawancara yang ditujukan kepada guru kelas atau kepala sekolah supaya data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam sehingga mengetahui permasalahan yang sebenarnya ada pada siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,464 > r_{tabel} 0,159$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah N= 155.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,489 > r_{tabel} 0,159$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah N= 155.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,577 > r_{tabel} 0,169$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah N= 155.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, baik kedisiplinan belajar di rumah maupun di sekolah supaya prestasi belajar IPA dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Seorang guru sebenarnya tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berkewajiban untuk mendidik siswa. Salah satu cara mendidik siswa yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin baik di sekolah maupun di rumah.

3. Orang tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan, mendorong, dan membimbing putra-putrinya dalam meningkatkan prestasi. Salah satu caranya yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin belajar baik dirumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainal Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dawn Lighter. (1999). *Gentle Discipline 50 Cara Efektif Menanamkan Tingkah Laku Positif pada Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dwi Priyatno. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Herlina Febriana Dwi Prastiwi.(2005). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran di Kelas II SMU Negeri 1 Limbanan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi Bimbingan Konseling FIP UNNES. Diakses dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/skripsi/index/assc?HASHa958/4a88d465.dir/doc.pdf>. pada tanggal 17 April 2013, jam 20.15 WIB.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dini P. Daeng Sari. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Depok: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larry J. Koenig. (2003). *Smart Discipline Menanamkan Disiplin dan Membangun Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maria. J Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi statistik 1 (statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nana Syaodih sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noehl Nasution, dkk. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Ningsih. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas 2 SD*. Jakarta: Yudhistira.
- Saifudin Azwar. (2010). *Pengantar Psikologi Intelegensia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sofchah Sulistiowati. (2001). *Cara Belajar yang efektif*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- _____. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1997). *Metodology research jilid 3*. Yogyakarta: Andi offset.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistika dalam Penelitian Psikkologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Tim Penyusun Undang-Undang Dasar 1945. (2009). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan Amandemennya*. Surakarta: Pustaka Mandiri.

Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdiknas.

Zainal Aqib. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif anak Bangsa.* Bandung: Yrama Widya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Instrumen Penelitian

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang di sediakan.
4. Keterangan menjawab angket kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dalam satu minggu (6 hari).

Selalu : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan setiap hari.

Sering : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 4 sampai 5 hari.

Kadang-kadang : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 1 sampai 3 hari.

Tidak pernah : Dalam satu minggu (6 hari) tidak pernah melukakannya.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|---|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 1. | Saya mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya gunakan untuk belajar di sekolah. | | | | |
| 2. | Apabila besok pagi di sekolah ada pelajaran IPA, pada malam harinya saya belajar IPA. | | | | |
| 3. | Saya membawa semua buku pelajaran ke sekolah setiap hari. | | | | |
| 4. | Saya belajar IPA kalau ada keinginan saja meskipun sudah ada rencana atau jadwal belajar. | | | | |
| 5. | Saya hadir di kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum bel masuk sekolah berbunyi. | | | | |
| 6. | Saya terburu-buru berangkat ke sekolah karena bangun tidurnya kesiangan. | | | | |
| 7. | Ketika guru belum datang ke kelas, saya mengisi waktu tunggu dengan mempelajari | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan guru. | | | | |
|--|--|--|--|--|--|

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 8. | Saya protes dan mengeluh kepada guru jika ada ulangan/ujian yang mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, meskipun pada awalnya sudah ada perjanjian antara guru dengan siswa. | | | | |
| 9. | Sebelum berangkat ke sekolah saya sarapan terlebih dahulu. | | | | |
| 10. | Setelah jam istirahat selesai, Saya terlambat masuk kelas. | | | | |
| 11. | Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. | | | | |
| 12. | Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran IPA, saya membicarakan materi lain dengan teman sebangku. | | | | |
| 13. | Saya aktif bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum saya pahami. | | | | |
| 14. | Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mencatat materi yang penting. | | | | |
| 15. | Apabila jam pelajaran IPA kosong, saya bermain dengan teman-teman. | | | | |
| 16. | Setiap diberi tugas di sekolah, saya menyelesaikan dan mengumpulkannya tepat waktu. | | | | |
| 17. | Ketika saya tidak bisa berangkat sekolah, saya tetap mengumpulkan tugas dengan | | | | |

| | cara menitipkan tugas pada teman sekelas. | | | | |
|-----|---|-----------------|--------|----------------|--------------|
| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 18. | Ketika waktu ulangan habis, saya langsung mengumpulkan lembar jawab ulangan kepada guru. | | | | |
| 19. | Saya lupa tidak membawa tugas/ PR yang sudah saya kerjakan di rumah. | | | | |
| 20. | Saya terlambat mengumpulkan tugas / PR yang diberikan oleh guru. | | | | |
| 21. | Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa minta ijin kepada guru terlebih dahulu. | | | | |
| 22. | Saya mencontek saat ulangan/ ujian IPA. | | | | |
| 23. | - Saya membuat suara gaduh ketika guru sedang menyampaikan materi IPA. | | | | |
| 24. | Bila tidak masuk sekolah karena sakit, saya ijin menggunakan surat keterangan dari dokter atau orang tua. | | | | |
| 25. | Saya mengerjakan sendiri dengan jujur setiap ada ulangan/ ujian IPA. | | | | |
| 26. | Saya terlambat berangkat ke sekolah. | | | | |
| 27. | Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh orang tua. | | | | |
| 28. | Saya mempersiapkan sendiri semua peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah. | | | | |
| 29. | Kalau di rumah, saya belajar sambil bermain bersama kakak/ adik. | | | | |

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|---|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 31. | Saya rajin mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua. | | | | |
| 32. | Pada malam hari saya lebih memilih menonton TV daripada belajar. | | | | |
| 33. | Saya menyelesaikan setiap tugas di rumah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. | | | | |
| 34. | Saya belajar di rumah jika ada ujian atau tugas saja. | | | | |
| 35. | Saya hanya akan belajar kalau disuruh oleh orang tua. | | | | |
| 36. | Saya belajar di suasana yang tenang. | | | | |
| 37. | Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang menurut saya nyaman. | | | | |
| 38. | Saya belajar di tempat yang ramai dan kotor. | | | | |
| 39. | Setelah belajar, saya merapikan tempat belajar saya kembali. | | | | |
| 40. | Saya mengerjakan PR pagi-pagi di sekolah sebelum dikumpulkan. | | | | |
| 41. | Saya lupa/lalai mengerjakan PR/tugas. | | | | |
| 42. | Saya mengerjakan tugas IPA jika akan dikumpulkan saja. | | | | |
| 43. | Setelah belajar, saya membiarkan tempat belajar saya berantakan dan kotor. | | | | |
| 44. | Saya makan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi. | | | | |

Lampiran 2. Data Hasil Uji coba instrumen

| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 9 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 24 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 25 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 27 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 |

| No. | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 19 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 25 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |

| No. | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | Jumlah |
|-----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 130 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 129 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 159 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 155 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 139 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 145 |
| 7 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 149 |
| 8 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 153 |
| 9 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 148 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 170 |
| 11 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 173 |
| 12 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 127 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 185 |
| 15 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 165 |
| 16 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 156 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 183 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 172 |
| 19 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 174 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 172 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 190 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 199 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 149 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 179 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 169 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 156 |
| 27 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 204 |
| 28 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 205 |
| 29 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 203 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 200 |

Lampiran 3. Data Hasil Skor Angket Uji Coba

| No. Responden | Jumlah |
|---------------|--------|
| 1 | 251 |
| 2 | 249 |
| 3 | 312 |
| 4 | 305 |
| 5 | 276 |
| 6 | 289 |
| 7 | 295 |
| 8 | 304 |
| 9 | 296 |
| 10 | 340 |
| 11 | 345 |
| 12 | 257 |
| 13 | 262 |
| 14 | 374 |
| 15 | 334 |
| 16 | 319 |
| 17 | 372 |
| 18 | 352 |
| 19 | 358 |
| 20 | 354 |
| 21 | 390 |
| 22 | 409 |
| 23 | 314 |
| 24 | 374 |
| 25 | 353 |
| 26 | 330 |
| 27 | 425 |
| 28 | 429 |
| 29 | 423 |
| 30 | 419 |

Lampiran 4. Analisis Validitas Angket

Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Tahap I
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .903 | 44 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Kd1 | 130.7667 | 244.806 | .654 | .899 |
| Kd2 | 131.1000 | 245.886 | .372 | .901 |
| Kd3 | 132.2000 | 254.303 | -.013 | .907 |
| Kd4 | 132.4000 | 243.421 | .416 | .900 |
| Kd5 | 132.4333 | 249.978 | .102 | .906 |
| Kd6 | 131.3333 | 244.782 | .371 | .901 |
| Kd7 | 132.4667 | 240.120 | .432 | .900 |
| Kd8 | 131.2667 | 236.478 | .626 | .897 |
| Kd9 | 130.9333 | 242.961 | .478 | .900 |
| Kd10 | 131.5333 | 242.326 | .373 | .901 |
| Kd11 | 131.3000 | 242.700 | .448 | .900 |
| Kd12 | 131.8333 | 245.592 | .380 | .901 |
| Kd13 | 132.0667 | 247.582 | .259 | .902 |
| Kd14 | 131.4667 | 244.326 | .375 | .901 |
| Kd15 | 132.2333 | 243.151 | .421 | .900 |
| Kd16 | 131.3667 | 244.102 | .405 | .900 |
| Kd17 | 132.8333 | 245.799 | .279 | .902 |
| Kd18 | 131.1000 | 242.024 | .455 | .900 |
| Kd19 | 132.0333 | 244.654 | .461 | .900 |
| Kd20 | 131.6667 | 243.678 | .424 | .900 |
| Kd21 | 131.4667 | 239.568 | .433 | .900 |

| | | | | |
|------|----------|---------|------|------|
| Kd22 | 131.0333 | 238.585 | .560 | .898 |
| Kd23 | 131.4333 | 243.151 | .435 | .900 |
| Kd24 | 131.4333 | 246.806 | .259 | .902 |
| Kd25 | 130.8000 | 247.476 | .538 | .900 |
| Kd26 | 130.9000 | 247.955 | .389 | .901 |
| Kd27 | 131.5667 | 240.392 | .511 | .899 |
| Kd28 | 130.7667 | 246.185 | .673 | .900 |
| Kd29 | 131.9667 | 243.413 | .336 | .902 |
| Kd30 | 131.8000 | 245.821 | .281 | .902 |
| Kd31 | 131.3333 | 239.540 | .618 | .898 |
| Kd32 | 131.5333 | 241.775 | .447 | .900 |
| Kd33 | 131.2667 | 243.789 | .424 | .900 |
| Kd34 | 132.2000 | 242.786 | .456 | .900 |
| Kd35 | 131.5667 | 241.013 | .514 | .899 |
| Kd36 | 131.0333 | 247.137 | .277 | .902 |
| Kd37 | 131.5667 | 239.909 | .529 | .899 |
| Kd38 | 130.9000 | 241.610 | .688 | .898 |
| Kd39 | 130.8667 | 244.051 | .635 | .899 |
| Kd40 | 131.3000 | 243.114 | .458 | .900 |
| Kd41 | 131.6000 | 244.110 | .544 | .899 |
| Kd42 | 131.7000 | 253.390 | .012 | .907 |
| Kd43 | 131.0333 | 243.895 | .461 | .900 |
| Kd44 | 130.9667 | 243.551 | .481 | .900 |

Note : valid jika nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) \geq r tabel (n=30; sebesar 0,361), tahap I gugur 9, semua indicator terpenuhi, sisa 35

Lampiran 5. Angket Penelitian

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang di sediakan.
4. Keterangan menjawab angket kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dalam satu minggu (6 hari).
Selalu : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan setiap hari.
Sering : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 4 sampai 5 hari.
Kadang-kadang : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 1 sampai 3 hari.
Tidak pernah : Dalam satu minggu (6 hari) tidak pernah melukakannya.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 1. | Saya mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya gunakan untuk belajar di sekolah. | | | | |
| 2. | Ketika keesokan harinya ada pelajaran IPA , pada malam harinya saya belajar IPA. | | | | |
| 3. | Saya belajar IPA kalau ada keinginan saja meskipun sudah ada rencana atau jadwal belajar. | | | | |
| 4. | Saya terburu-buru berangkat ke sekolah karena bangun tidurnya kesiangan. | | | | |
| 5. | Ketika guru belum datang ke kelas, saya mengisi waktu tunggu dengan mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan guru. | | | | |

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 6. | Saya protes dan mengeluh kepada guru jika ada ulangan/ujian yang mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, meskipun pada awalnya sudah ada perjanjian antara guru dengan siswa. | | | | |
| 7. | Sebelum berangkat ke sekolah saya sarapan terlebih dahulu. | | | | |
| 8. | Setelah jam istirahat selesai, Saya terlambat masuk kelas. | | | | |
| 9. | Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. | | | | |
| 10. | Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran IPA, saya membicarakan materi lain dengan teman sebangku. | | | | |
| 11. | Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mencatat materi yang penting. | | | | |
| 12. | Ketika jam pelajaran IPA kosong, saya bermain dengan teman-teman. | | | | |
| 13. | Setiap diberi tugas di sekolah, saya menyelesaikan dan mengumpulkannya tepat waktu. | | | | |
| 14. | Ketika waktu ulangan habis, saya langsung mengumpulkan lembar jawab ulangan kepada guru. | | | | |
| 15. | Saya lupa tidak membawa tugas/ PR yang sudah saya kerjakan di rumah. | | | | |
| 16. | Saya terlambat mengumpulkan tugas / PR yang diberikan oleh guru. | | | | |

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|---|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 17. | Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa minta ijin kepada guru terlebih dahulu. | | | | |
| 18. | Saya mencontek saat ulangan/ ujian IPA. | | | | |
| 19. | Saya membuat suara gaduh ketika guru sedang menyampaikan materi IPA. | | | | |
| 20. | Saya mengerjakan sendiri dengan jujur setiap ada ulangan/ ujian IPA. | | | | |
| 21. | Saya terlambat berangkat ke sekolah. | | | | |
| 22. | Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh orang tua. | | | | |
| 23. | Saya mempersiapkan sendiri semua peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah. | | | | |
| 24. | Saya rajin mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua. | | | | |
| 25. | Pada malam hari saya lebih memilih menonton TV daripada belajar. | | | | |
| 26. | Saya menyelesaikan setiap tugas di rumah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. | | | | |
| 27. | Saya belajar di rumah jika ada ujian atau tugas saja. | | | | |
| 28. | Saya hanya akan belajar kalau disuruh oleh orang tua. | | | | |
| 29. | Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang menurut saya nyaman. | | | | |
| 30. | Saya belajar di tempat yang ramai dan kotor. | | | | |
| 31. | Setelah belajar, saya merapikan tempat belajar saya kembali. | | | | |

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|-----|--|-----------------|--------|----------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang -kadang | Tidak Pernah |
| 32. | Saya mengerjakan PR pagi-pagi di sekolah sebelum dikumpulkan. | | | | |
| 33. | Saya lupa/lalai mengerjakan PR/tugas. | | | | |
| 34. | Setelah belajar, saya membiarkan tempat belajar saya berantakan dan kotor. | | | | |
| 35. | Saya makan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi. | | | | |

Lampiran 6. Skor Hasil Penelitian

| No. | Kedisiplinan Belajar di Rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----|-------------------------------|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 23 | 24 | 26 | 32 | 33 | 29 | 30 | 31 | 34 | 22 | 25 | 27 | 28 | | |
| 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 53 | |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 50 | |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 42 | |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 45 | |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 55 | |
| 6 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | |
| 7 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 49 | |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | |
| 9 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 55 | |
| 10 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 | |
| 11 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 36 | |
| 12 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 44 | |
| 13 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 49 | |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 | |
| 16 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 41 | |
| 17 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 42 | |
| 18 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 | |
| 19 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 42 | |
| 20 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 52 | |
| 21 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 | |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 | |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | |
| 24 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 | |
| 25 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 49 | |
| 26 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 | |
| 27 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 50 | |
| 28 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 | |
| 29 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 | |
| 30 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 44 | |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 | |
| 32 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 45 | |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 51 | |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | |
| 35 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 56 | |
| 36 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 49 | |
| 37 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 40 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 41 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| 42 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 47 |
| 43 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 44 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 45 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 46 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 50 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 45 |
| 49 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 50 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 55 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 60 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 50 |
| 54 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 39 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 56 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 57 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| 58 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 42 |
| 59 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 60 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 39 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 48 |
| 62 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 63 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 65 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 67 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 68 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 69 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 48 |
| 70 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 71 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 51 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 61 |
| 73 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 74 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 31 |
| 75 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 42 |
| 76 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 77 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 44 |
| 78 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 39 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 79 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 81 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 |
| 82 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 54 |
| 83 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 84 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 36 |
| 85 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 86 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 87 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 48 |
| 88 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 45 |
| 89 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 90 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 44 |
| 91 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 94 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 95 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 96 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 97 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 47 |
| 98 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 99 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 100 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 101 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 102 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 103 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 49 |
| 104 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 105 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 106 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 44 |
| 107 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 108 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 109 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 110 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 59 |
| 111 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 46 |
| 112 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 52 |
| 113 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 114 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 42 |
| 115 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 116 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| 117 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 118 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 119 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 44 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 120 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 121 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 63 |
| 122 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 123 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 124 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 37 |
| 125 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 126 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 44 |
| 127 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 60 |
| 128 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 129 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 54 |
| 131 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 132 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 133 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 134 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 51 |
| 135 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 136 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 59 |
| 137 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 138 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 139 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 140 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 141 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 142 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 62 |
| 143 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 144 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 145 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 146 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 147 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| 148 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 |
| 149 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 |
| 150 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 151 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 49 |
| 152 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 |
| 153 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 42 |
| 154 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| 155 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |

| No. | Kedisiplinan Belajar di Sekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 35 |
| 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 57 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 44 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 69 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 10 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 54 |
| 11 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 |
| 12 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 15 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 46 |
| 16 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 17 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 49 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 20 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| 21 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 22 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 59 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 53 |
| 25 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 26 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 53 |
| 27 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 55 |
| 28 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 49 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 56 |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 53 |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 32 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 60 |
| 33 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 55 |
| 34 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 66 |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 56 |
| 36 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 37 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 44 |
| 38 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 63 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 57 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 62 |
| 41 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 68 |
| 42 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 61 |
| 43 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 44 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 59 |
| 45 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 49 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 50 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 51 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 62 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 54 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 64 |
| 55 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 68 |
| 58 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 58 |
| 59 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 60 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 61 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 63 |
| 64 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 65 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 66 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 59 |
| 67 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 49 |
| 68 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| 69 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 42 |
| 70 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 71 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 56 |
| 72 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 68 |
| 73 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 74 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 65 |
| 75 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| 76 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 69 |
| 77 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 68 |
| 78 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 79 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 57 |
| 80 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 58 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 62 |
| 82 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 83 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 62 |
| 84 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 85 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 88 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 89 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 90 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 93 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 64 |
| 94 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| 96 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 58 |
| 97 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 54 |
| 98 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 99 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 100 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 60 |
| 103 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 104 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 48 |
| 105 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 64 |
| 106 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 59 |
| 107 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 44 |
| 108 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 61 |
| 109 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 110 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 59 |
| 111 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 58 |
| 112 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 51 |
| 113 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| 114 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 43 |
| 115 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 49 |
| 116 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 117 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 60 |
| 118 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 50 |
| 119 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 62 |
| 120 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 45 |
| 121 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 122 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 68 |
| 123 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 124 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 125 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 126 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 127 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 | |
| 128 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 129 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 51 | | |
| 130 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 131 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | |
| 132 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 57 | | |
| 133 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | | |
| 134 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 | | |
| 135 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 52 | | |
| 136 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | |
| 137 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 | |
| 138 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | |
| 139 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 75 | | |
| 140 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | |
| 141 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 60 | | |
| 142 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | |
| 143 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 51 | | |
| 144 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | |
| 145 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 59 | | |
| 146 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 60 | | |
| 147 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 65 | | |
| 148 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 51 | | |
| 149 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 53 | | |
| 150 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 66 | | |
| 151 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 60 | |
| 152 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 59 | |
| 153 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 47 | | |
| 154 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 54 | |
| 155 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | |

Lampiran 7. Penentuan Kategorisasi

Rumus Kategorisasi

Kedisiplinan di Rumah

| | | |
|---------|---|-------|
| Mean | = | 49.63 |
| Std Dev | = | 6.44 |

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

| Kategori | Skor | | |
|----------|------------|--------|-------|
| Tinggi | : $X \geq$ | 56.07 | |
| Sedang | : 43.19 | \leq | $X <$ |
| Rendah | : $X <$ | 43.19 | |

Kedisiplinan di Sekolah

| | | |
|---------|---|-------|
| Mean | = | 59.14 |
| Std Dev | = | 7.65 |

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

| Kategori | Skor | | |
|----------|------------|--------|-------|
| Tinggi | : $X \geq$ | 66.79 | |
| Sedang | : 51.49 | \leq | $X <$ |
| Rendah | : $X <$ | 51.49 | |

Prestasi Belajar IPA

| | | |
|---------|---|-------|
| Mean | = | 72.65 |
| Std Dev | = | 5.43 |

| | | |
|--------|---|--------------------------|
| Tinggi | : | $X \geq M + SD$ |
| Sedang | : | $M - SD \leq X < M + SD$ |
| Rendah | : | $X < M - SD$ |

| Kategori | Skor | | |
|----------|------|------------------|-------|
| Tinggi | : | $X \geq$ | 78.08 |
| Sedang | : | $67.22 \leq X <$ | 78.08 |
| Rendah | : | $X < 67.22$ | |

Lampiran 8. Data Kategorisasi

| NO | KDR | Kategori | KDS | Kategori | Prestasi IPA | Kategori |
|----|-----|----------|-----|----------|--------------|----------|
| 1 | 53 | Sedang | 61 | Sedang | 77 | Sedang |
| 2 | 50 | Sedang | 62 | Sedang | 78 | Sedang |
| 3 | 42 | Rendah | 57 | Sedang | 75 | Sedang |
| 4 | 45 | Sedang | 71 | Tinggi | 68 | Sedang |
| 5 | 55 | Sedang | 62 | Sedang | 72 | Sedang |
| 6 | 59 | Tinggi | 70 | Tinggi | 72 | Sedang |
| 7 | 49 | Sedang | 44 | Rendah | 61 | Rendah |
| 8 | 48 | Sedang | 69 | Tinggi | 70 | Sedang |
| 9 | 55 | Sedang | 71 | Tinggi | 79 | Tinggi |
| 10 | 46 | Sedang | 54 | Sedang | 75 | Sedang |
| 11 | 36 | Rendah | 58 | Sedang | 64 | Rendah |
| 12 | 44 | Sedang | 49 | Rendah | 69 | Sedang |
| 13 | 49 | Sedang | 72 | Tinggi | 70 | Sedang |
| 14 | 60 | Tinggi | 72 | Tinggi | 83 | Tinggi |
| 15 | 49 | Sedang | 67 | Sedang | 81 | Tinggi |
| 16 | 41 | Rendah | 63 | Sedang | 66 | Rendah |
| 17 | 42 | Rendah | 62 | Sedang | 66 | Rendah |
| 18 | 51 | Sedang | 59 | Sedang | 75 | Sedang |
| 19 | 42 | Rendah | 53 | Sedang | 70 | Sedang |
| 20 | 52 | Sedang | 59 | Sedang | 82 | Tinggi |
| 21 | 54 | Sedang | 69 | Tinggi | 75 | Sedang |
| 22 | 45 | Sedang | 59 | Sedang | 70 | Sedang |
| 23 | 63 | Tinggi | 74 | Tinggi | 80 | Tinggi |
| 24 | 49 | Sedang | 53 | Sedang | 66 | Rendah |
| 25 | 49 | Sedang | 68 | Tinggi | 75 | Sedang |
| 26 | 49 | Sedang | 53 | Sedang | 64 | Rendah |
| 27 | 50 | Sedang | 55 | Sedang | 73 | Sedang |
| 28 | 46 | Sedang | 49 | Rendah | 63 | Rendah |
| 29 | 52 | Sedang | 56 | Sedang | 73 | Sedang |
| 30 | 44 | Sedang | 53 | Sedang | 75 | Sedang |
| 31 | 57 | Tinggi | 63 | Sedang | 75 | Sedang |
| 32 | 45 | Sedang | 60 | Sedang | 70 | Sedang |
| 33 | 51 | Sedang | 55 | Sedang | 70 | Sedang |
| 34 | 62 | Tinggi | 66 | Sedang | 77 | Sedang |
| 35 | 56 | Tinggi | 56 | Sedang | 78 | Sedang |
| 36 | 49 | Sedang | 64 | Sedang | 73 | Sedang |

| | | | | | | |
|----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 37 | 40 | Rendah | 44 | Rendah | 65 | Rendah |
| 38 | 47 | Sedang | 63 | Sedang | 74 | Sedang |
| 39 | 51 | Sedang | 57 | Sedang | 77 | Sedang |
| 40 | 63 | Tinggi | 62 | Sedang | 71 | Sedang |
| 41 | 53 | Sedang | 68 | Tinggi | 79 | Tinggi |
| 42 | 47 | Sedang | 61 | Sedang | 75 | Sedang |
| 43 | 59 | Tinggi | 53 | Sedang | 64 | Rendah |
| 44 | 54 | Sedang | 59 | Sedang | 69 | Sedang |
| 45 | 55 | Sedang | 69 | Tinggi | 71 | Sedang |
| 46 | 61 | Tinggi | 71 | Tinggi | 83 | Tinggi |
| 47 | 50 | Sedang | 59 | Sedang | 81 | Tinggi |
| 48 | 45 | Sedang | 54 | Sedang | 66 | Rendah |
| 49 | 45 | Sedang | 59 | Sedang | 66 | Rendah |
| 50 | 50 | Sedang | 64 | Sedang | 75 | Sedang |
| 51 | 55 | Sedang | 62 | Sedang | 71 | Sedang |
| 52 | 60 | Tinggi | 59 | Sedang | 82 | Tinggi |
| 53 | 50 | Sedang | 67 | Sedang | 75 | Sedang |
| 54 | 39 | Rendah | 64 | Sedang | 71 | Sedang |
| 55 | 57 | Tinggi | 64 | Sedang | 80 | Tinggi |
| 56 | 43 | Rendah | 57 | Sedang | 66 | Rendah |
| 57 | 46 | Sedang | 68 | Tinggi | 75 | Sedang |
| 58 | 42 | Rendah | 58 | Sedang | 64 | Rendah |
| 59 | 59 | Tinggi | 61 | Sedang | 73 | Sedang |
| 60 | 39 | Rendah | 48 | Rendah | 63 | Rendah |
| 61 | 48 | Sedang | 56 | Sedang | 73 | Sedang |
| 62 | 50 | Sedang | 64 | Sedang | 74 | Sedang |
| 63 | 45 | Sedang | 63 | Sedang | 74 | Sedang |
| 64 | 57 | Tinggi | 59 | Sedang | 70 | Sedang |
| 65 | 59 | Tinggi | 54 | Sedang | 71 | Sedang |
| 66 | 57 | Tinggi | 59 | Sedang | 77 | Sedang |
| 67 | 52 | Sedang | 49 | Rendah | 78 | Sedang |
| 68 | 47 | Sedang | 54 | Sedang | 73 | Sedang |
| 69 | 48 | Sedang | 42 | Rendah | 65 | Rendah |
| 70 | 45 | Sedang | 56 | Sedang | 74 | Sedang |
| 71 | 51 | Sedang | 56 | Sedang | 77 | Sedang |
| 72 | 61 | Tinggi | 68 | Tinggi | 77 | Sedang |
| 73 | 47 | Sedang | 63 | Sedang | 78 | Sedang |
| 74 | 31 | Rendah | 65 | Sedang | 74 | Sedang |
| 75 | 42 | Rendah | 49 | Rendah | 68 | Sedang |

| | | | | | | |
|-----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 76 | 50 | Sedang | 69 | Tinggi | 72 | Sedang |
| 77 | 44 | Sedang | 68 | Tinggi | 72 | Sedang |
| 78 | 39 | Rendah | 37 | Rendah | 61 | Rendah |
| 79 | 46 | Sedang | 57 | Sedang | 71 | Sedang |
| 80 | 56 | Tinggi | 58 | Sedang | 79 | Tinggi |
| 81 | 59 | Tinggi | 62 | Sedang | 75 | Sedang |
| 82 | 53 | Sedang | 56 | Sedang | 64 | Rendah |
| 83 | 56 | Tinggi | 62 | Sedang | 69 | Sedang |
| 84 | 36 | Rendah | 55 | Sedang | 71 | Sedang |
| 85 | 61 | Tinggi | 68 | Tinggi | 83 | Tinggi |
| 86 | 50 | Sedang | 69 | Tinggi | 81 | Tinggi |
| 87 | 48 | Sedang | 57 | Sedang | 66 | Rendah |
| 88 | 45 | Sedang | 47 | Rendah | 66 | Rendah |
| 89 | 46 | Sedang | 46 | Rendah | 74 | Sedang |
| 90 | 44 | Sedang | 52 | Rendah | 71 | Sedang |
| 91 | 56 | Tinggi | 70 | Tinggi | 82 | Tinggi |
| 92 | 54 | Sedang | 42 | Rendah | 74 | Sedang |
| 93 | 46 | Sedang | 64 | Sedang | 71 | Sedang |
| 94 | 50 | Sedang | 65 | Sedang | 80 | Tinggi |
| 95 | 59 | Tinggi | 59 | Sedang | 66 | Rendah |
| 96 | 43 | Rendah | 58 | Sedang | 75 | Sedang |
| 97 | 47 | Sedang | 54 | Sedang | 64 | Rendah |
| 98 | 52 | Sedang | 53 | Sedang | 73 | Sedang |
| 99 | 46 | Sedang | 53 | Sedang | 63 | Rendah |
| 100 | 56 | Tinggi | 49 | Rendah | 73 | Sedang |
| 101 | 58 | Tinggi | 58 | Sedang | 74 | Sedang |
| 102 | 48 | Sedang | 60 | Sedang | 76 | Sedang |
| 103 | 49 | Sedang | 51 | Rendah | 70 | Sedang |
| 104 | 49 | Sedang | 48 | Rendah | 71 | Sedang |
| 105 | 49 | Sedang | 64 | Sedang | 77 | Sedang |
| 106 | 44 | Sedang | 59 | Sedang | 78 | Sedang |
| 107 | 40 | Rendah | 44 | Rendah | 73 | Sedang |
| 108 | 56 | Tinggi | 61 | Sedang | 77 | Sedang |
| 109 | 48 | Sedang | 68 | Tinggi | 78 | Sedang |
| 110 | 59 | Tinggi | 59 | Sedang | 76 | Sedang |
| 111 | 46 | Sedang | 58 | Sedang | 68 | Sedang |
| 112 | 52 | Sedang | 51 | Rendah | 72 | Sedang |
| 113 | 47 | Sedang | 53 | Sedang | 72 | Sedang |
| 114 | 42 | Rendah | 43 | Rendah | 61 | Rendah |

| | | | | | | |
|-----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 115 | 51 | Sedang | 49 | Rendah | 72 | Sedang |
| 116 | 57 | Tinggi | 63 | Sedang | 79 | Tinggi |
| 117 | 42 | Rendah | 60 | Sedang | 75 | Sedang |
| 118 | 51 | Sedang | 50 | Rendah | 64 | Rendah |
| 119 | 44 | Sedang | 62 | Sedang | 69 | Sedang |
| 120 | 46 | Sedang | 45 | Rendah | 72 | Sedang |
| 121 | 63 | Tinggi | 71 | Tinggi | 83 | Tinggi |
| 122 | 51 | Sedang | 68 | Tinggi | 81 | Tinggi |
| 123 | 46 | Sedang | 57 | Sedang | 66 | Rendah |
| 124 | 37 | Rendah | 64 | Sedang | 66 | Rendah |
| 125 | 49 | Sedang | 60 | Sedang | 76 | Sedang |
| 126 | 44 | Sedang | 65 | Sedang | 72 | Sedang |
| 127 | 60 | Tinggi | 70 | Tinggi | 82 | Tinggi |
| 128 | 43 | Rendah | 62 | Sedang | 76 | Sedang |
| 129 | 45 | Sedang | 51 | Rendah | 72 | Sedang |
| 130 | 54 | Sedang | 58 | Sedang | 80 | Tinggi |
| 131 | 56 | Tinggi | 74 | Tinggi | 66 | Rendah |
| 132 | 49 | Sedang | 57 | Sedang | 75 | Sedang |
| 133 | 45 | Sedang | 52 | Rendah | 64 | Rendah |
| 134 | 51 | Sedang | 56 | Sedang | 73 | Sedang |
| 135 | 46 | Sedang | 52 | Rendah | 63 | Rendah |
| 136 | 59 | Tinggi | 64 | Sedang | 73 | Sedang |
| 137 | 50 | Sedang | 66 | Sedang | 76 | Sedang |
| 138 | 54 | Sedang | 62 | Sedang | 76 | Sedang |
| 139 | 44 | Sedang | 75 | Tinggi | 70 | Sedang |
| 140 | 44 | Sedang | 58 | Sedang | 72 | Sedang |
| 141 | 45 | Sedang | 60 | Sedang | 77 | Sedang |
| 142 | 62 | Tinggi | 74 | Tinggi | 78 | Sedang |
| 143 | 51 | Sedang | 51 | Rendah | 73 | Sedang |
| 144 | 41 | Rendah | 64 | Sedang | 65 | Rendah |
| 145 | 49 | Sedang | 59 | Sedang | 74 | Sedang |
| 146 | 51 | Sedang | 60 | Sedang | 77 | Sedang |
| 147 | 47 | Sedang | 65 | Sedang | 77 | Sedang |
| 148 | 45 | Sedang | 51 | Rendah | 78 | Sedang |
| 149 | 50 | Sedang | 53 | Sedang | 76 | Sedang |
| 150 | 55 | Sedang | 66 | Sedang | 68 | Sedang |
| 151 | 49 | Sedang | 60 | Sedang | 72 | Sedang |
| 152 | 57 | Tinggi | 59 | Sedang | 72 | Sedang |
| 153 | 42 | Rendah | 47 | Rendah | 61 | Rendah |

| | | | | | | |
|-----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 154 | 40 | Rendah | 54 | Sedang | 72 | Sedang |
| 155 | 61 | Tinggi | 70 | Tinggi | 79 | Tinggi |

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Persentase Kedisiplinan Belajar

Frequencies Kategori

Statistics

| | Kedisiplinan di Rumah | Kedisiplinan di Sekolah | Prestasi Belajar IPA |
|---------|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| N | 155 | 155 | 155 |
| Valid | 0 | 0 | 0 |
| Missing | | | |

Frequency Table

Kedisiplinan di Rumah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tinggi | 34 | 21.9 | 21.9 | 21.9 |
| Sedang | 98 | 63.2 | 63.2 | 85.2 |
| Rendah | 23 | 14.8 | 14.8 | 100.0 |
| Total | 155 | 100.0 | 100.0 | |

Kedisiplinan di Sekolah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tinggi | 27 | 17.4 | 17.4 | 17.4 |
| Sedang | 100 | 64.5 | 64.5 | 81.9 |
| Rendah | 28 | 18.1 | 18.1 | 100.0 |
| Total | 155 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Persentase Prestasi Belajar IPA

Prestasi Belajar IPA

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 21 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| | Sedang | 103 | 66.5 | 66.5 | 80.0 |
| | Rendah | 31 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| | Total | 155 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Data

Frequencies Deskriptif

Statistics

| | | Kedisiplinan di Rumah | Kedisiplinan di Sekolah | Prestasi Belajar IPA |
|----------------|---------|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| N | Valid | 155 | 155 | 155 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 49.6387 | 59.1419 | 72.6452 |
| Median | | 49.0000 | 59.0000 | 73.0000 |
| Mode | | 49.00 | 59.00 | 75.00 |
| Std. Deviation | | 6.43941 | 7.64848 | 5.43407 |
| Variance | | 41.466 | 58.499 | 29.529 |
| Minimum | | 31.00 | 37.00 | 61.00 |
| Maximum | | 63.00 | 75.00 | 83.00 |
| Sum | | 7694.00 | 9167.00 | 11260.00 |

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kedisiplinan di Rumah | Kedisiplinan di Sekolah | Prestasi Belajar IPA |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| N | | 155 | 155 | 155 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 49.6387 | 59.1419 | 72.6452 |
| | Std. Deviation | 6.43941 | 7.64848 | 5.43407 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 | .054 | .089 |
| | Positive | .081 | .036 | .089 |
| | Negative | -.058 | -.054 | -.079 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.006 | .671 | 1.112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .264 | .759 | .169 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Prestasi Belajar IPA * | 155 | 100.0% | 0 | .0% | 155 | 100.0% |
| Kedisiplinan di Rumah | 155 | 100.0% | 0 | .0% | 155 | 100.0% |

Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Rumah

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------|--------------------------|------------|----------------|---------|--------------|-------------|------|
| Prestasi Belajar IPA * | Between Groups | (Combined) | 1835.027 | 27 | 67.964 | 3.182 | .000 |
| Kedisiplinan di Rumah | Linearity | 979.623 | 1 | 979.623 | 45.867 | .000 | |
| | Deviation from Linearity | 855.404 | 26 | 32.900 | 1.540 | .061 | |
| | Within Groups | 2712.456 | 127 | 21.358 | | | |
| | Total | 4547.484 | 154 | | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Rumah | .464 | .215 | .635 | .404 |

Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Sekolah

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------|--------------------------|------------|----------------|----------|-------------|-------------|------|
| Prestasi Belajar IPA * | Between Groups | (Combined) | 1784.588 | 33 | 54.078 | 2.368 | .000 |
| Kedisiplinan di Sekolah | Linearity | 1088.032 | 1 | 1088.032 | 47.650 | .000 | |
| | Deviation from Linearity | 696.556 | 32 | 21.767 | .953 | .545 | |
| | Within Groups | 2762.896 | 121 | 22.834 | | | |
| | Total | 4547.484 | 154 | | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|------|-----------|------|-------------|
| Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Sekolah | .489 | .239 | .626 | .392 |

Uji Multikolinieritas

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 43.418 | 3.380 | | 12.845 | .000 | | |
| Kedisiplinan di Rumah | .277 | .060 | .328 | 4.608 | .000 | .864 | 1.157 |
| Kedisiplinan di Sekolah | .262 | .051 | .368 | 5.164 | .000 | .864 | 1.157 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Uji Regresi Hipotesis 1

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kedisiplinan di Rumah | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .464 ^a | .215 | .210 | 4.82901 |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Rumah

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 979.623 | 1 | 979.623 | 42.009 | .000 ^a |
| | Residual | 3567.861 | 153 | 23.319 | | |
| | Total | 4547.484 | 154 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Rumah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Beta | T | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 53.203 | 3.025 | .464 | 17.590 | .000 |
| | Kedisiplinan di Rumah | .392 | .060 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Uji Regresi Hipotesis 2

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kedisiplinan di Sekolah | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .489 ^a | .239 | .234 | 4.75508 |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1088.032 | 1 | 1088.032 | 48.120 | .000 ^a |
| | Residual | 3459.452 | 153 | 22.611 | | |
| | Total | 4547.484 | 154 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 52.092 | 2.987 | | 17.437 | .000 |
| | Kedisiplinan di Sekolah | .348 | .050 | .489 | 6.937 | .000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Uji Regresi Hipotesis 3

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah | . | Enter |

a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .577 ^a | .333 | .324 | 4.46873 |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1512.110 | 2 | 756.055 | 37.860 | .000 ^a |
| | Residual | 3035.374 | 152 | 19.970 | | |
| | Total | 4547.484 | 154 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Beta | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 43.418 | 3.380 | 12.845 | .000 |
| | Kedisiplinan di Rumah | .277 | .060 | 4.608 | .000 |
| | Kedisiplinan di Sekolah | .262 | .051 | 5.164 | .000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Summary Contribution

| Model | Contribution | |
|-------|-------------------------|---------|
| | Effectif | Relatif |
| 1 | Kedisiplinan di Rumah | 15.3% |
| | Kedisiplinan di Sekolah | 18.0% |
| | total | 33.3% |
| | | 100.00% |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Lampiran 12. Nilai Raport Mapel IPA Kelas IV

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD
NEGERI TUNON 1
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

| NO | NAMA | NILAI |
|-----------|-----------------------|--------------|
| 1 | RIZAL EFENDI | 77 |
| 2 | AMANDA RIFANI | 78 |
| 3 | DEA ASTRIT NAULI | 75 |
| 4 | FIRLIANA REFKI ANJANI | 68 |
| 5 | ARI SEPTIANA | 72 |
| 6 | URI SANJAYA | 72 |
| 7 | WINDA NOVIANTI | 61 |
| 8 | ADE BANI WIJAYA | 70 |
| 9 | AHMAD KAMAL BALHAQI | 79 |
| 10 | AINUN FITRI ANUGRAH | 75 |
| 11 | AMALIA HIDAYATI | 64 |
| 12 | ARI NANDA SAPUTRA | 69 |
| 13 | BAYU SAPUTRA | 70 |
| 14 | CANDRA SETIAWAN | 83 |
| 15 | DEDY KUSWOYO | 81 |
| 16 | DITA ISKI SETIAWATI | 66 |
| 17 | DWI RAHAYU | 66 |
| 18 | FARHAN DWI FADILLAH | 75 |
| 19 | FEBRIYAN ALI PRATAMA | 70 |
| 20 | IRFAN RAMADHANI | 82 |
| 21 | KHOLVI MAWARNI | 75 |
| 22 | KHUSNUL KHOTIMAH | 70 |
| 23 | LAELATUL FITRIYAH | 80 |
| 24 | MELANI AGUSTINA | 66 |
| 25 | MELLY SEPTIANTY | 75 |
| 26 | FAJRI MAULANA | 64 |
| 27 | FAIZ SUBCHAN | 73 |
| 28 | NURKHOLIS | 63 |
| 29 | PUTRI NURDIANA | 73 |
| 30 | REYHAN BUDI SAPUTRO | 75 |
| 31 | RIAN ROMANSYAH | 75 |
| 32 | RIKHANATUL HIKMAH | 70 |
| 33 | RISKY APRIYANTO | 70 |

| | | |
|----|------------------------|----|
| 34 | RIYANTO | 77 |
| 35 | RIYAN VANESIA | 78 |
| 36 | RIZKY AMALIA | 73 |
| 37 | SYAFINATUN DIAN NABILA | 65 |
| 38 | SITI USWATUN KHASANAH | 74 |
| 39 | TEGUH EFENDI SYAPUTRA | 77 |
| 40 | VERA SEPTIANA | 71 |
| 41 | WIDIA NUR AFIFAH | 79 |
| 42 | AKHWAN MAULIDI | 75 |
| 43 | SALSABILA REZKY FAUDY | 64 |

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD
NEGERI TUNON 2
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

| NO | NAMA | NILAI |
|-----------|------------------------|--------------|
| 1 | NURKHOLIS | 69 |
| 2 | NURHIKMAH | 71 |
| 3 | ADE IRMA AZIZAH | 83 |
| 4 | INTAN MONICA | 81 |
| 5 | MAYONG ARDIANSYAH | 66 |
| 6 | NUREKO JOKO P | 66 |
| 7 | SHERINA | 75 |
| 8 | RISKI KRNIAWAN | 71 |
| 9 | ACHMAD MAULANA Y | 82 |
| 10 | AGI KH | 75 |
| 11 | ALIFA LUTFIANA | 71 |
| 12 | AQI MARINA nurshabrina | 80 |
| 13 | ARIF SAMIAJI | 66 |
| 14 | ATIKA WULANDARI | 75 |
| 15 | DHIKA YUDHO | 64 |
| 16 | DODHY ALFIAN | 73 |
| 17 | EVA DWI MULYA | 63 |
| 18 | EVA ROSDIANA putri | 73 |
| 19 | GINI LISWANDINI | 74 |
| 20 | KRISTIAN VEGA | 74 |
| 21 | MAULID VADIRA | 70 |
| 22 | MOH NUR WAHYU | 71 |
| 23 | MOH ALI MUSTOFA | 77 |
| 24 | MOH ANDI TANZILUL | 78 |
| 25 | MUH IRFAN | 73 |
| 26 | MUHANIFA | 65 |
| 27 | NADIA | 74 |
| 28 | NANI SETIANI | 77 |
| 29 | NANQI ALFITRI | 77 |
| 30 | NOVA ELIZA | 78 |
| 31 | RAHMAT TAUFIK | 74 |
| 32 | RAFI MARiska P | 68 |
| 33 | RISKI APRILIA | 72 |
| 34 | ROHADATUL | 72 |
| 35 | SARIF AZIZ | 61 |
| 36 | SIDIQ MAULANA | 71 |

| | | |
|----|--------------------|----|
| 37 | SAEFUL AMIN | 79 |
| 38 | TIRTO PRASETYO | 75 |
| 39 | TRI RISKI SAPUTRA | 64 |
| 40 | TRININGSIH | 69 |
| 41 | ZIDNY | 71 |
| 42 | AMELIA | 83 |
| 43 | ASITA | 81 |
| 44 | SULASTRI | 66 |
| 45 | DWI CAHYO ALAMSYAH | 66 |

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD NEGERI
KETUREN
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

| NO | NAMA | NILAI |
|-----------|---------------------------|--------------|
| 1 | HARI AJI PRIYONO | 76 |
| 2 | MAULANA TRI WIBOWO | 71 |
| 3 | SINTA | 73 |
| 4 | ANANDA JULIAN VALENTINO | 80 |
| 5 | DINA DENI KURNIAWAN | 82 |
| 6 | DWI CAHYANI | 76 |
| 7 | DYA WURSITA PRATI | 73 |
| 8 | FARAH RAHADATUL AISY | 71 |
| 9 | ILHAM MAULANA | 71 |
| 10 | ISGI MAULANA | 79 |
| 11 | ISTMA UMAEROH | 71 |
| 12 | IWAN WIJAYA | 71 |
| 13 | M. FAUZI APRILYANTO | 71 |
| 14 | MOHAMMAD ILHAM RUDIANSYAH | 77 |
| 15 | MUHAMMAD RIZKI | 71 |
| 16 | SALSABILA AYUNINGTYAS | 71 |
| 17 | SITI NURHALIZA | 75 |
| 18 | TRIO WIJAYA | 71 |
| 19 | WIFTA NUR AROFAH | 72 |
| 20 | YAHYA NUR HAKIM | 71 |
| 21 | NOVITASARI SUCI RAMADANAI | 71 |
| 22 | LENNY PUSITASARI | 71 |
| 23 | ADINDA TRI YULIANA | 71 |

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD NEGERI
DEBONG KULON
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

| NO | NAMA | NILAI |
|-----------|--------------------|--------------|
| 1 | ABDURROHIM | 72 |
| 2 | AL UMAR AKBAR | 72 |
| 3 | ANANDA YUDHA P | 61 |
| 4 | M. TEGUH IRAWAN | 72 |
| 5 | RIYAN SETIAWAN | 79 |
| 6 | SUHENDRI | 75 |
| 7 | A. FAKIHUL ICHSAN | 64 |
| 8 | APRIYANA | 69 |
| 9 | ARI WAHUDIN | 72 |
| 10 | CHAMIM WAHYUDI | 83 |
| 11 | DINDA DAYANTI | 81 |
| 12 | TENDI IRAWAN | 66 |
| 13 | HERI GUNAWAN | 66 |
| 14 | LAE LA MUUSUCHATAN | 76 |
| 15 | LUKMAN HAKIM | 72 |
| 16 | MARIFATUN KHASANAH | 82 |
| 17 | MIFTAHL KHOLIM | 76 |
| 18 | MOH TOPUR IMAM | 72 |
| 19 | MOH FEBRIYANTO | 80 |
| 20 | MOH IKBAL MAULANA | 66 |
| 21 | TANINDRA ALI HASIM | 75 |
| 22 | ZAKARIA | 64 |
| 23 | EKO PURWADI | 73 |
| 24 | YUSWIYANTO | 63 |
| 25 | TIO ASHAR APRIYONO | 73 |

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV MI
NURUL HUDA 01
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

| NO | NAMA | NILAI |
|-----------|-----------------------|--------------|
| 1 | ABDUL RIZQI HIDAYAT | 76 |
| 2 | AINUN FITRIANI | 76 |
| 3 | DEWI LUTFIANA | 70 |
| 4 | DIAN KARISMA | 72 |
| 5 | HANDO HENDRAWAN | 77 |
| 6 | KHAERUL ANAM | 78 |
| 7 | LIA NURKHASANAH | 73 |
| 8 | M. AFIF MAULANA | 65 |
| 9 | M. AGUS HERMAWAN | 74 |
| 10 | M. PANDU PAMUNGKAS | 77 |
| 11 | M. ZIKRI ZAIKHUROHMAN | 77 |
| 12 | NURFAIZAH | 78 |
| 13 | RIO WIJAYA | 76 |
| 14 | RIYAN MUSTOFA | 68 |
| 15 | SATRIO AGUNG | 72 |
| 16 | SYAKIR AN'UMILAH | 72 |
| 17 | SYIFA DAMAWANSI | 61 |
| 18 | TINA ANGGRAENI | 72 |
| 19 | TRIA AGUSTINA | 79 |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611, Dekan Telp .(0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw.(221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No: QSC 00687

Nomor : 1385 / UN 34.11/PL / 2013
Lamp :
Hal : Permohonan Ijin Observasi

1 Maret 2013

Yth. : Kepala Sekolah SD Se-Gugus Dewi Sartifa
Tegal Selatan Tegal

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / S1 – PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang; **Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD** untuk memenuhi tugas mata kuliah **Skripsi** dengan dosen Woro Sri Hastuti, M.Pd dan Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd.

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintaikan ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi / lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

Tembusan :
Kajur PPSD





**GUGUS DEWI SARTIKA
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN**

Jalan Syutan Syahrir № 1 Tegal

SURAT IJIN OBSERVASI

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DARSA'AN, S.Pd
NIP : 19610504 198201 1 011
Jabatan Unit Kerja : Kepala SD Negeri Tunon 1

Selaku Ketua GUGUS DEWI SARTIKA UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN,
mengijinkan kepada mahasiswa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD FIP UNY

Untuk melakukan **observasi** di kelas IV SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD KECAMATAN
TEGAL SELATAN.

Dengan catatan : 1. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar
2. Tidak memaksa kepada sekolah.

Demikian surat perijinan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 4 Maret 2013

Ketua Gugus Dewi Sartika





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

Nomor : 2852 / UN 34.11/ PL / 2013

06 Mei 2013

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen

Yth. : Kepala Sekolah SD N Kalinyamat Wetan 2
Kalinyamat Wetan Tegal Selatan

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : M Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / SI-PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan uji instrumen **kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pembimbing; **Woro Sri Hastuti, M.Pd** dan **Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd**.

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan uji instrumen pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih..

Tembusan :
Kajur PPSD





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KALINYAMAT WETAN 2
Alamat : Jl. Sultan Hasanudin No. 35 Telp (0283) 311485 Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/1/SDKW2/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalinyamat Wetan 2 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji instrumen penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalinyamat 2 untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 Mei 2013

Kepala Sekolah



NIP. 19620724 198201 2 005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 296 / UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

6 Mei 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kebanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Muhamad Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jl.Nyi Ageng Serang no.77 , Kel.Bandung , Kec.Tegal Selatan, Kota Tegal

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan , Kota Tegal , Jawa Tengah.
Subjek : Siswa kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika
Obyek : Kedisiplinan Belajar siswa
Waktu : Mei-Juli 2013
Judul : Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa kelas IV SD SE- Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rector (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 10 Mei 2013

Nomor : 074 / 992 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2961/JN.34.11/PL/2013
Tanggal : 6 Mei 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL, TAHUN AJARAN 2012/2013 ", kepada :

Nama : MUHAMAD IRFAN FAUZI
NIM : 09108244080
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan , Kota Tegal,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Mei s.d Juli 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;

③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1242 / 2013

- I. DASAR : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
b. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 074 / 992 / Kesbang / 2013, Tanggal 10 Mei 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / di Kota Tegal.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMAD IRFAN FAUZI. |
| 2. Kebangsaan | : | Indonesia. |
| 3. Alamat | : | Karamalang - Yogyakarta. |
| 4. Pekerjaan | : | Mahasiswa. |
| 5. Penanggung Jawab | : | Woro Sri Hastuti, M.Pd. |
| 6. Judul Penelitian | : | Hubungan Kedisiplinan belajar Siswa Di Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD se Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012 / 2013. |
| 7. Lokasi | : | Kota Tegal. |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Mei s.d Agustus 2013

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 13 Mei 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH


Drs. ACHMAD ROFAI, MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Tegal
Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET
Nomor : 071 / 179 / V / 2013

- I. DASAR : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
Nomor : 070/185/2013 tanggal 15 Mei 2013
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. N a m a | : | MUHAMAD IRFAN FAUZI |
| 2. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 3. Alamat | : | Karamalang - Yogyakarta |
| 4. Penanggung jawab | : | WORO SRI HASTUTI, M.Pd |
| 5. Maksud/Tujuan | : | “ HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL TAHUN AJARAN 2012/2013 ” |
| 6. Lokasi | : | 1. UPPD Tegal Selatan 2. SD se Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan |
| 7. Peserta | : | 1 (satu) orang |

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat .
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey langsung kepada Responden, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi yang berwenang.
- c. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- d. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang ini berlaku dari tanggal : 15 Mei 2013 sampai dengan 15 Agustus 2013

Dikeluarkan di : TEGAL
Pada Tanggal : 15 Mei 2013

A.N. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
SEKRETARIS

Ub. KEPALA SUB BAGIAN UMUM
DAN KEPEGAWAIAN

TRI WAHYU SAIFIATI, SE
NIP. 19731031 200212 2 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kota Tegal sebagai laporan ;
2. Dinas Pendidikan Kota Tegal;
3. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal ;
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TUNON 1
Alamat : Jl. Sutan Syahrir No. 1 Telp 0283 3318361 Tegal 52135

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/010/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Tunon 1 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi

NIM : 09108244080

Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD

Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Tunon 1 untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Mei 2013





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TUNON 2
Alamat : Jl. Sultan Hasanudin No.1 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.2/023/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi

NIM : 09108244080

Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD

Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Mei 2013





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KETUREN
Jl. Sultan Hasanudin No. 22 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal 52134

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423. /074 V / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Keturen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi

NIM : 09108244080

Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD

Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Keturen untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Mei 2013





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DEBONG KULON
Jl. Samadikun No.46 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal 52134

SURAT KETERANGAN

Nomor: 92/v/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Debong Kulon menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Debong Kulon untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Mei 2013





**MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA 01
KOTA TEGAL
(STATUS TERAKREDITASI)**

NSM | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 7 | 6 | 0 | 0 | 0 | 7

Alamat : Jl. Gatot Subroto Kel. Keturen Kec. Tegal Selatan (0283) 343776 Kota Tegal 52134

SURAT KETERANGAN
Nomor: 059/MI NH.01/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Nurul Huda 01 Keturen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi
NIM : 09108244080
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Madrasah Ibtidaiyah untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Mei 2013

Kepala MI Nurul Huda 01


ROJIUN, S.Pd.I
NIP. 19680507 200312 1 001